

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REMAP GI  
(*READING CONCEPT MAP GROUP INVESTIGATION*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V  
MADRSAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM PASIRIAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REMAP GI  
(*READING CONCEPT MAP GROUP INVESTIGATION*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V  
MADRSAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM PASIRIAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REMAP GI  
(READING CONCEPT MAP GROUP INVESTIGATION)  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V  
MADRSAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM PASIRIAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**


diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**Annida Zulfia Hanum**  
**NIM. 204101040001**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui pembimbing

  
**Dr. Nino Indrianto, M.Pd.**  
**NIP. 19860606172015031006**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REMAP GI  
(READING CONCEPT MAP GROUP INVESTIGATION)  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V  
MADRSAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM PASIRIAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Selasa  
Tanggal: 04 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Hafidz. S.Ag, M.Hum  
NIP. 197402182003121002

Muhammad Suwignyo Pravogo, M.Pd.I  
NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. Dr. Hartono, M.Pd.
2. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.



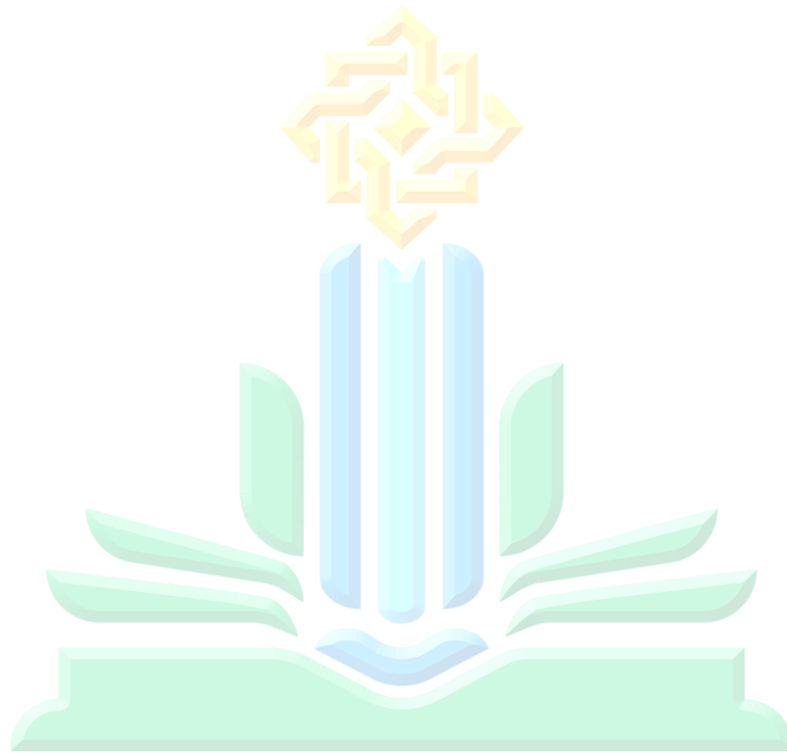
Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Q.S Ar-Ra'd: 11)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi penyayang dan sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur saya karena telah diberikan kemudahan hingga akhirnya saya dapat hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mendapat akan Rindo-Nya. Saya persemhkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi:

1. Alm. Ayah saya, Muchlasin dan Ibu saya, Khoirotun Nijmah yang tidak pernah berhenti memberikan cinta dan kasih sayang kepada saya serta selalu mendukung dan mendoakan saya dalam kondisi apapun.
2. Sahabat sekaligus suami saya, Agung Tawasuli Hidaytullah yang selalu menemani saya dalm perjalanan menyelesaikan kuliah ini serta selalu mendampingi saya dalam suka maupun duka



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Annida Zulfia Hanum, 2024: Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Madsrah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** *Reading Concept Map Group Investigation*, Hasil Belajar

Model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan tiga kegiatan pembelajaran yaitu membaca, membuat peta konsep, dan investigasi secara berkelompok. Adapun teori yang menyatakan adalah Devi Sriandiani yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa REMAP GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian oleh Dewi Karomika yang menyatakan bahwa REMAP GI dapat meningkatkan hasil kognitif siswa. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam karena berdasarkan wawancara pra observasi, di sekolah tersebut pembelajaran IPAS masih menggunakan model konvensional sehingga diperlukan adanya inovasi model pembelajaran. Model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) dirasa perlu diterapkan dalam penerapannya terdapat proses yang mengacu pada peningkatan hasil belajar.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan apakah model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS Peserta didik kelas V di MI Nurul Islam Pasirian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian quasi experiment dan desain penelitian yaitu *posstest only control group design*. Pengambilan sampel dengan teknik sampling purposive. Sampel penelitian ini yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 63. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes dan dokumentasi dan uji analisis data menggunakan uji *Shapiro Wilk*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP-GI) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis data menggunakan uji shapiro wilk pada kelas eksperimen yang memiliki kriteria nilai T (T-statistic) 0,915, p-value 0,15. Sedangkan kelas control memiliki kriteria nilai T (T-statistic) 0,901, p-value 0,07.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V Madsah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan besar terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan fasilitas yang membantu kelancaran mulai dari mahasiswa baru sampai terselesainya skripsi ini dan telah menjadi teladan pemimpin terbaik bagi mahasiswanya.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan bantuan akan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, S.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini dan memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

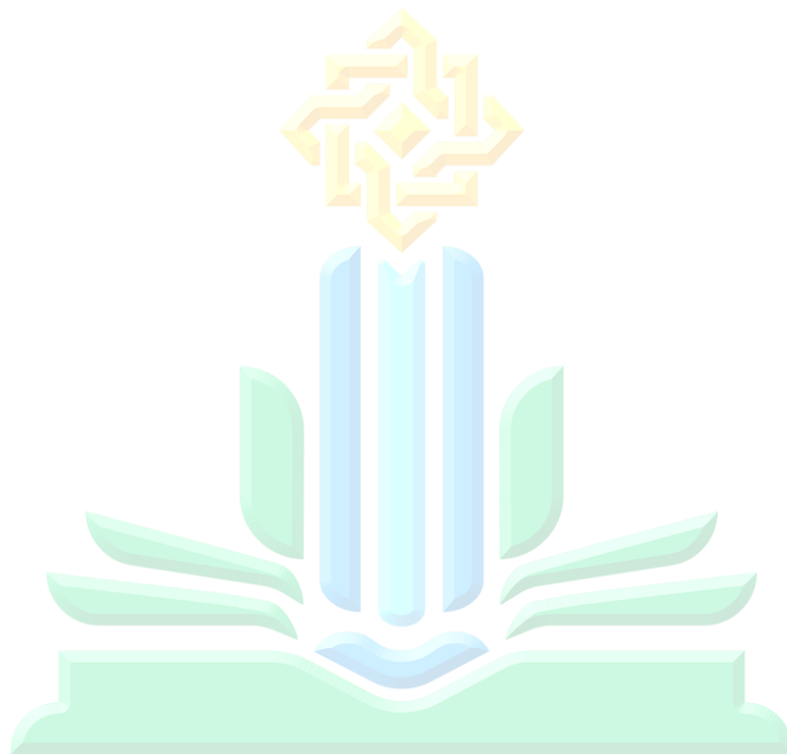


4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Dr. Nino Indriyanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan telaten membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta selalu memberikan arahan kepada penulis
6. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah disampaikan kepada penulis dapat menjadi ilmu yang berkahdan bermanfaat sebagai bekal penulis di masa yang akan datang
7. Bapak Achmad Winarno. S.Pd, selaku Kepala Sekolah MI Nurul Islam Pasirian yang telah memberikan kesediannya kepada penulis untuk melakukan penelitian dari awal hingga selesai
8. Ibu Ana selaku wali kelas V MI Nurul Islam Pasirian yang telah bersedia menemani saya selama penelitian di kelas
9. Siswa siswi kelas V MI Nurul Islam Pasirian yang telah bersedia menjadi subjek pada penelitian ini

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.

Jember, 30 Mei 2024  
Penulis,

**Annida Zulfia Hanum**  
NIM. 204101040001

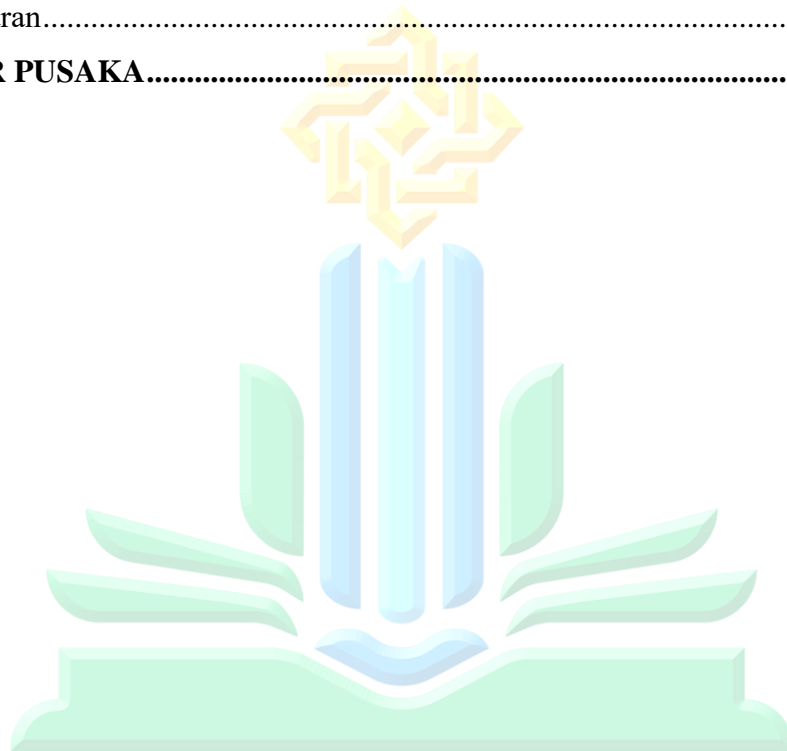


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                    | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....            | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....            | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                             | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                       | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                     | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | <b>1.</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                       | 9           |
| C. Tujuan Penelitian.....                      | 9           |
| D. Manfaat Penelitian .....                    | 9           |
| E. Ruang Lingkup Penelitian.....               | 10          |
| F. Definisi Operasional.....                   | 12          |
| G. Asumsi Penelitian .....                     | 13          |
| H. Hipotesis.....                              | 13          |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....         | <b>15</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu.....                   | 15          |
| B. Kajian Teori.....                           | 21          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....         | <b>35</b>   |
| A. Pendekatan dan jenis penelitian .....       | 35          |
| B. Populasi dan sampel.....                    | 36          |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... | 37          |
| D. Analisis Data .....                         | 42          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....       | <b>49</b>   |
| A. Gambaran Obyek Penelitian .....             | 49          |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Penyajian Data .....                     | 51        |
| C. Hasil Validitas dan Reabilitas Tes ..... | 54        |
| D. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....    | 58        |
| E. Pembahasan.....                          | 63        |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                  | <b>69</b> |
| A. Kesimpulan .....                         | 69        |
| B. Saran.....                               | 69        |
| <b>DAFTAR PUSAKA</b> .....                  | <b>71</b> |



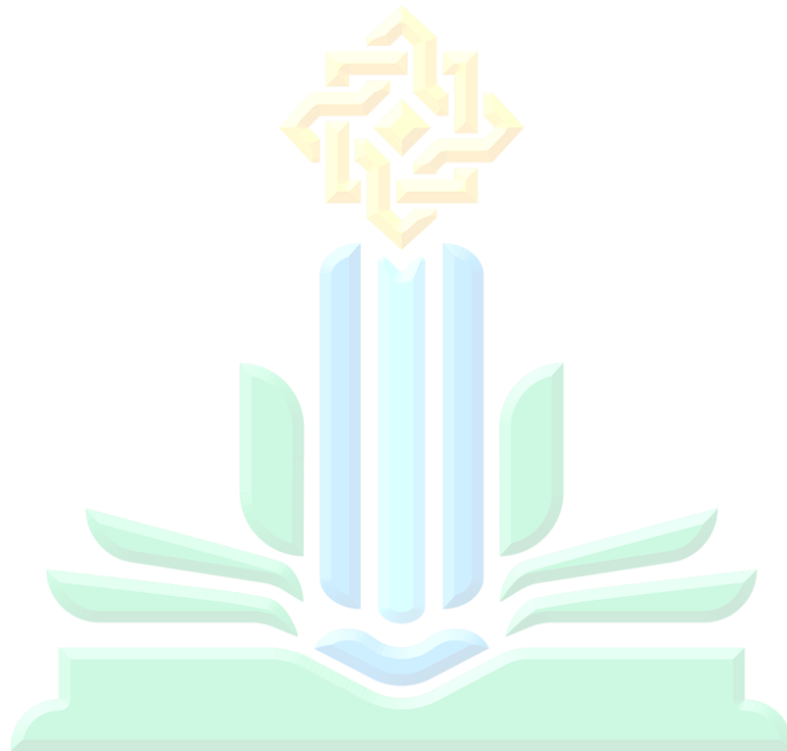
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Indikator Variabel .....   | 12 |
| Tabel 2.1 Analisis Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Yang Akan Dilakukan . | 18 |
| Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran REMAP GI.....                           | 22 |
| Tabel 3.1 Distribusi Peserta Didik Per Kelas .....                           | 36 |
| Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Soal .....                                     | 39 |
| Tabel 3.3 Kriteria Validitas .....   | 41 |
| Tabel 3.4 Kriteria Validitas Ahli.....                                       | 41 |
| Tabel 3.5 Kriteria Reabilitas .....  | 42 |
| Tabel 3.6 Tingkat Pencapaian Skro Hasil Belajar .....                        | 45 |
| Tabel 4.1 Distribusi Populasi Peserta Didik Kelas V .....                    | 51 |
| Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Kelas Eksperimen.....                | 53 |
| Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Kelas Kontrol.....                   | 55 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Tes .....                                       | 55 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Tes .....                                     | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli.....   | 58 |
| Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....    | 58 |
| Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....       | 59 |
| Tabel 4.9 Statistik Deskriptiv.....  | 61 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas.....   | 61 |
| Tabel 4.11 Uji Homogenitas .....   | 62 |
| Tabel 4.12 Uji Hipotesis .....   | 67 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1 Desain Penelitian Posttest Control Group Design.....        | 35 |
| Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Penelitian Eksperimen dan Kontrol..... | 64 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan maupun Teknologi (IPTEK) erat kaitannya dengan dunia pendidikan di Indonesia. Dalam segi positifnya, cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi ini menyumbangkan dampak yang cukup baik bagi dunia Pendidikan. Pendidikan akan selalu membutuhkan inovasi untuk mendukung suksesnya proses belajar dan mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan ini pun juga dapat membantu seorang pendidik untuk memunculkan ide atau inovasi yang baru dalam proses belajar yang juga dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Dunia Pendidikan di Indonesia membutuhkan proses pelaksanaan yang berkaitan dalam jenjang Pendidikan yang berbeda, sehingga akan saling berkaitan dan menyeluruh<sup>1</sup>. Pendidikan merupakan sebuah wahana bagi seseorang dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya serta sebagai upaya dalam mempersiapkan setiap perubahan dan tantangan yang akan ada. Pendidikan merupakan salah satu pokok yang penting dalam kehidupan manusia untuk menuju kedewasaan dengan menggali ilmu pengetahuan, melatih keterampilan, dan dalam prosesnya pun akan ditemukan pengalaman

---

<sup>1</sup> Nurajannah, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 11 Enrekang" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

pengalaman yang mengantarkan seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru secara terstruktur dan terprogram sehingga peserta didik akan mampu belajar secara efektif. Proses pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas para peserta didik.<sup>2</sup> Proses kegiatan belajar mengajar tidak pernah terpisah dengan kegiatan di kelas. Aktivitas pembelajaran di dalam kelas menjadi penentu adanya kolaborasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik<sup>3</sup>. Seorang tenaga pendidik harus dapat mengusahakan untuk memberikan materi maupun kegiatan belajar yang terbaik, inovasi maupun ide yang baru dalam hal ini sangat di perlukan untuk mencari tahu hasil belajar peserta didik serta sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai. Hal ini selaras dengan UU Permendikbudristek No. 16 tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, bahwa salah satu standar proses pembelajaran yaitu pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kondisi dan suasana belajar yang aktif, inspiratif, menyenangkan,, memotivasi Peserta Didik untuk ikut berpartisipasi aktif serta dapat memberikan ruang yang cukup

---

<sup>2</sup> Hikmat Kamal, "Model Pembelajaran Pendidikan Menurut Al-Qur'an," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1797>.

<sup>3</sup> Wina sanjaya, *Stategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana. 2006). 162.



bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik.<sup>4</sup>

Peran para tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran menentukan *output* hasil belajar peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh Dahliani, bahwasannya tingkat kualitas para peserta didik bergantung pada apa yang dilakukan oleh tenaga pendidik di kelas.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan bahwa, hasil belajar peserta didik tidak cukup hanya ditentukan oleh dirinya sendiri, melainkan ditentukan pula oleh tenaga pendidik selaku motivator. sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S Al Ahzab ayat 21)

Surah Al-Ahzab ayat 21 menjelaskan bahwasannya seorang pendidik memiliki peran menjadi suri teladan yang baik bagi anak didiknya. Selain tugas atau tanggung awab seorang tenaga pendidik atas perkembangan kognitif peserta didik, seorang tenaga pendidik dituntut juga untuk ikut berperan dalam

<sup>4</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang Undang Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

<sup>5</sup> Dahliani. "The Correlation Between Students' Interest and Learning Outcomes in Biology",2.

mengembangkan karakter para peserta didik ke arah yang lebih baik. Ada banyak aspek pendidikan yang terkandung dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan, salah satunya bagaimana pendidik harusnya dapat menjalankan amanah dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan membimbing peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik

Salah satu upaya untuk mencapai serta meningkatkan keberhasilan dalam suatu pendidikan adalah melalui penggunaan atau penerapan pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif memiliki fungsi untuk dapat mempelajari sesuatu dengan baik melalui proses atau kegiatan mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi. Salah satu poin penting dalam belajar aktif adalah peserta didik harus memecahkan masalah sendiri, seperti contohnya melakukan keterampilan dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan pada pengetahuan yang telah dimiliki.

Sedangkan problematika Pendidikan yang dihadapi oleh para pendidik masih berputar pada salah satunya model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran merupakan hal yang harus dilaksanakan bagi para pendidik dalam melakukan aktivitas ataupun proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dapat memudahkan peserta didik menyerap materi yang disampaikan oleh seorang pendidik serta dapat menjadi penunjang hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPAS yang juga merupakan wali kelas V MI Nurul Islam

Pasirian pada 10 November 2023, peneliti mendapatkan data jika untuk saat ini, pendidik lebih sering menerapkan model pembelajaran menggunakan ceramah dan dikusi. Sementara itu, pada kenyatannya pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang memuat banyak teori dan juga praktek. Penggunaan model pembelajaran konvensional seperti itu membuat siswa cenderung kurang aktif ketika pembelajaran di kelas. Menurut Ibu Ana, bahwa siswa sebenarnya suka dengan pembelajaran aktif yang menerapkan pembelajaran secara kelompok dan penerapan *game* dalam pembelajaran yang mendorong keaktifan pembelajaran siswa di kelas. Namun karena ruang lingkup di pedesaan serta include dengan tradisi yang ada, mengakibatkan pembelajaran dengan model yang bervariasi tidak selalu diterapkan.<sup>6</sup> Tidak hanya sampai disitu saja, Ibu Ana pun juga mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik bervariasi. Bagi siswa yang memiliki tingkat berpikir kritis yang tinggi hasil belajarnya masih di atas KKM, sedangkan peserta didik yang tingkat berpikir kritisnya rendah hasil belajarnya pun di bawah KKM.

Berdasarkan problematika di atas, kondisi yang diinginkan yaitu peserta didik dapat memahami konsep mata pelajaran IPAS dengan baik dan mudah, serta mendapatkan hasil belajar yang melampaui KKM. Salah satu upaya dalam melakukan peningkatan hasil belajar peserta didik ini adalah dengan melalui inovasi model pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI)

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara pada 10 November 2023

Model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Siti Zubaidah. Model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) memiliki tiga kegiatan inti diantaranya yaitu, membaca (*reading*), membuat peta konsep (*concept mapping*) dan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation*<sup>7</sup>.

Kegiatan membaca disertai pembuatan peta konsep ini dilaksanakan sebelum pembelajaran di kelas berlangsung. Pada saat pembuatan peta konsep, peserta didik akan sadar sejauh mana pemahaman mereka dalam membaca materi. Selain itu proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan model *group investigation* (GI) dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil, siswa bekerja menggunakan inquiri kooperatif, perencanaan, proyek, dan diskusi kelompok, serta mempresentasikan penemuan mereka. Dalam penerapan *group investigation* guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 4 sampai 5 siswa yang heterogen. Dalam beberapa kasus, kelompok dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu. Model pembelajaran *group investigation* memerlukan guru dan kelas yang fleksibel. Sintaks dari model *group*

---

<sup>7</sup> Zubaida Siti dan Corebima, *Remap Coople (Reading – Concept Map – Cooperative Learning)*, (Malang : aditya Media Publishing, 2016), 47.

investigation terdiri dari 6 tahap yaitu; pengelompokkan (*grouping*), perencanaan (*planning*), penyelidikan (*investigating*), pengorganisasian (*organizing*), mempresentasikan (*presenting*), pengevaluasian (*evaluating*). Dalam kegiatannya, peserta didik akan melaksanakan refleksi sebagaimana langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Hal ini dapat mendorong para peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang mereka pelajari, sehingga hasil belajar yang akan didapat lebih optimal.<sup>8</sup> Keterampilan dalam hal berpikir dan keterampilan dalam hal pemecahan masalah merupakan suatu keterampilan yang cukup mendapat perhatian untuk dikembangkan dalam pendidikan abad 21.

Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) yaitu penelitian yang dilakukan oleh Devi Sriandiani pada tahun 2022 menemukan hasil berupa adanya pengaruh model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (Remap GI) terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep jamur, di kelas X MIA MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Penelitian lain yang dilakukan oleh Erfitra, Siti Zubaidah, dan Susriyati pada tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Reading Map Group Investigation* dapat membantu melakukan peningkatan kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa di kelas X SMA Surya Buana Malang.

---

<sup>8</sup> Sriandiani Devi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Reading concept Mapping Group Investigation* (REMAP GI) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Konsep Jamur" (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2022), 3

Adapula penelitian oleh Dewi Karomika dengan hasil penelitian yaitu yang pertama adanya pengaruh model pembelajaran Remap-GI terhadap hasil belajar kognitif siswa ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa pada kelas control, hasil yang kedua yaitu adanya pengaruh model pembelajaran Remap-GI terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa pada kelas kontrol.

Penelitian oleh Rini Eka dan Abdul Razak pada tahun 2019. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ReMap-GI dapat meningkatkan kompetensi kognitif dan soft skill siswa. Persentase prestasi klasik siswa dalam kompetensi kognitif meningkat dari waktu ke waktu. Pada prasiklus persentasenya 40,63% (rendah), pada siklus I adalah 67,65% (baik) dan pada siklus II sebesar 85,29% (sangat baik). Sementara itu, persentase soft skill mahasiswa juga meningkat. Pada pra-siklus, persentasenya sebesar 45,31% (cukup), pada siklus I sebesar 70,58% (baik) dan pada siklus II sebesar 82,35% (sangat baik). Dari temuan tersebut membuktikan bahwa Penerapan model pembelajaran ReMap-GI dapat meningkatkan kompetensi kognitif dan soft skill siswa kelas X-2 SMAN 2 Plus Panyabungan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini berfokus pada Pembelajaran IPAS jenjang sekolah dasar yaitu di MI Nurul Islam Pasirian Lumajang untuk memberikan inovasi model pembelajaran yang diharapkan peneliti ini dapat membantu

peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) terhadap hasil belajar IPA peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024 Tahun Pelajaran 2023/2024”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas serta mendapatkan gambaran penggunaan model pembelajaran

*Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyampaian materi atau proses pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk dikembangkan menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan kondisi

### c. Bagi peneliti

Mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta sebagai bekal peneliti selaku calon guru ketika terjun ke sekolah

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor yang diukur yang dapat berubah disebabkan oleh suatu keadaan. Apapun jenis objeknya, ditentukan untuk



kemudian dipelajari oleh peneliti guna mendapatkan informasi dan dapat menarik suatu kesimpulan<sup>9</sup>

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang berubahannya mempengaruhi timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>10</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Reading concept map group investigation* (REMAP GI).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependen variabel*) merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi dapat juga diartikan sebagai akibat dari adanya variabel *independent*.<sup>11</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yakni hasil belajar IPSA peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Indikator Variabel

Indikator variable dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Variabel Bebas

Indikator dari variable bebas (X) adalah model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI)

b. Indikator Variabel Terikat

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, kedua (Bandung: CV. ALFABETA, 2019).

<sup>10</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*, 69

<sup>11</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*, 69

Indikator dari variable terikat ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS yaitu nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

| No | Variabel   | Indikator variabel  |
|----|--|---|
| 1. | Model Pembelajaran <i>Reading Concept Map Group Investigation</i> (REMAP GI) (X) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diarahkan oleh pendidik untuk melakukan kegiatan membaca materi yang akan dipelajari di sekolah</li> <li>2. Peserta didik kemudian diperintahkan untuk membuat peta konsep dari hasil membacanya.</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan kontribusi yang akan mereka selidiki. Kelompok dibentuk berdasarkan heterogenitas</li> <li>4. Peserta didik melakukan analisis dan serta membuat kesimpulan berdasarkan apa yang telah mereka diskusikan</li> <li>5. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang mencakup materi yang telah dipelajari.</li> </ol> |
| 3. | Hasil belajar (Y).   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i></li> </ul>  |

#### F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI)

Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk melakukan tahapan membaca sebelum melakukan proses

pembelajaran secara tatap muka (*reading*), peserta didik membuat peta konsep (*concept mapping*). Dan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas akan menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI).

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu informasi mengenai sejauh mana peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

## 3. Hakikat IPAS

IPAS merupakan suatu ilmu yang memiliki karakteristik atau ciri khusus, yakni mempelajari fenomena-fenomena secara faktual, baik berupa realitas maupun peristiwa serta hubungan sebab-akibatnya

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi peneliti yaitu sebuah dugaan yang kebenarannya dapat dipercaya tanpa perlu harus memberikan fakta maupun bukti terlebih dahulu.<sup>12</sup>

Dalam kaitan ini dapat diasumsikan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS pada kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran

2023/2024 dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran *Reading Concept Map*

*Group Investigation* (REMAP GI)

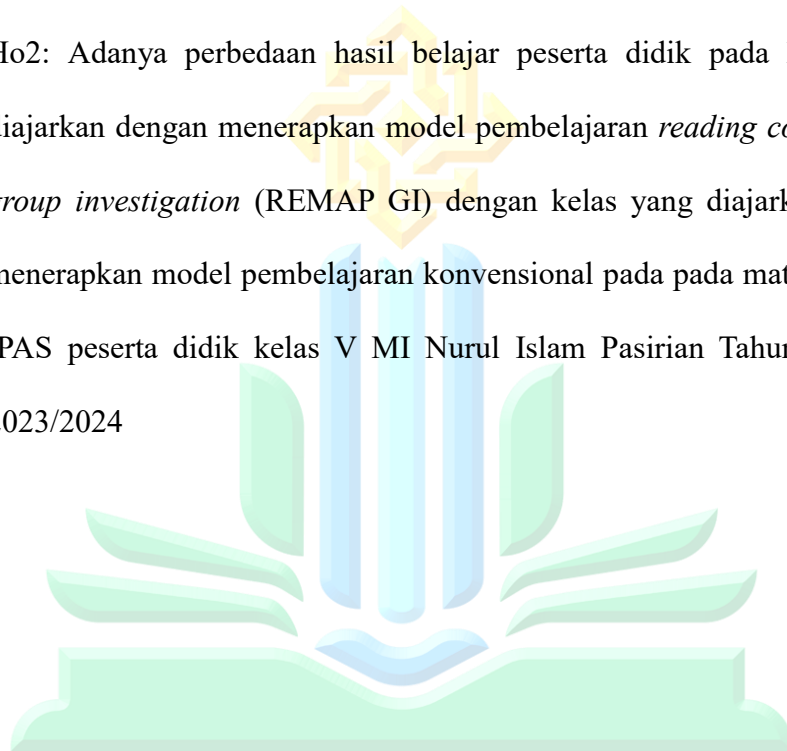
## H. Hipotesis

Sesuai dengan poblematika yang ada, maka penulis dapat menuliskan hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

---

<sup>12</sup> Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020).

1. Ho1: Tidak ada perbedaan hasil belajar terhadap kelas yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dengan kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Ho2: Adanya perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dengan kelas yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bagian bab ini, peneliti menuliskan beberapa hasil penelitian dari para peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, selanjutnya peneliti menyusun rangkumannya, baik melalui penelitian yang telah dipublikasikan maupun penelitian yang belum dipublikasikan.

Berdasarkan tinjauan pada hasil penelitian yang terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap sesuai dengan penelitian ini, yaitu:

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian oleh, Erfitra, dkk. pada tahun 2014 yang berjudul “Penerapan Model pembelajaran *reading Concept Map Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Surya Buana Malang”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reading Map GI* dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Surya Buana Malang.

Hasil peningkatan kognitif ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 61,93 dan persentase ketuntasan kelas 29% menjadi 83,93 serta persentase ketuntasan kelas 78% pada siklus II. Kesimpulan yang dapat diberikan yaitu penerapan model *Reading Map GI* ini dapat membantu meningkatkan keterampilan yaitu berpikir kritis dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Surya Buana Malang.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini

menggunakan mata pelajaran Biologi dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPA dan menggunakan metode penelitian yaitu kuantitatif. Adapun persamaannya yaitu menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation*.

2. Hasil thesis oleh Dewi Karomika Tahun 2019, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Remap-GI terhadap hasil belajar kognitif dan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang”.

Hasil penelitian yaitu adanya pengaruh dari model pembelajaran Remap-GI terhadap hasil belajar kognitif siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian menggunakan siswa SMA dan menggunakan dua variabel. Sedangkan penelitian penulis menggunakan siswa MI dan menggunakan satu

variabel yaitu hasil belajar. Persamaannya adalah menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif

3. Hasil penelitian oleh Sophya Latansa Amaliah pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Sub Konsep Sistem Endokrin (Studi Eksperimen di Kelas XI MIPA SMAN 1 Ciawi Tahun Ajaran

2018/2019).” Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat pengaruh dari model pembelajaran Remap GI terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Ciawi Kota Tasikmalaya

Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan mata pelajaran Biologi dan dua variable terikat yaitu berpikir kritis dan hasil belajar. Sedangkan penelitian penulis menggunakan mata pelajaran IPAS serta menggunakan satu variable yaitu variable terikat yaitu hasil belajar. persamaannya yakni menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* serta sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

4. Hasil penelitian dari Devi Sriandiani (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Remap-GI terhadap hasil belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur (Studi Eksperimen di Kelas X MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”. menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari model pembelajaran *Reading Concept Mapping Group Investigation* (Remap GI) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi konsep jamur

Perbedaan dalam penelitian ini yakni tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Tasikmalaya sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di MI Nurul Islam Pasirian. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan variable terikat hasil belajar dan menggunakan metode penelitian kuantitatif

5. Hasil penelitian oleh Prihatiningsih pada tahun 2017 dengan judul

“Pengaruh model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (Remap GI) terhadap ketrampilan berpikir kritis ketrampilan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMPN 1 Turen Kabupaten Malang” Hasil penelitian diantaranya adalah adanya perbedaan pada keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas yang diterapkan dengan menggunakan model Remap GI. Siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis sebesar 61 60 % sedangkan pada kelas kontrol sebesar 41 42%.

Adapaun perbedaan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian ini menggunakan tiga variable terikat yaitu keterampilan berpikir kritis, keterampilan berproses, serta hasil belajar. Sedangkan penelitian penulis hanya memakai satu variable terikat yakni hasil belajar Sedangkan persamaan penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation*.

**Tabel 2.1**

Analisis Penelitian Terdahulu dan Penelitian Yang Akan Dilakukan

| No | Nama Judul  | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|---|---|--|
| 1  | Erfitra, dkk. 2014<br>“Penerapan Model reading Concept Map Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Surya Buana Malang ” | 1. Menggunakan model <i>Reading Concept Map Group Investigation</i> | Penelitian terdahulu <ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan mata pelajaran Biologi</li> <li>• Metode penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK)</li> </ul> Penelitian Ini <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian ini</li> </ul> |



|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   |   | <p>Menggunakan mata pelajaran IPAS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian adalah kuantitatif</li> </ul>   |
| 2 | <p>Dewi Karomika (2019)<br/> “Pengaruh Model Pembelajaran Remap-GI terhadap hasil belajar kognitif dan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang”</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif</li> <li>2. Menggunakan model pembelajaran Remap-GI</li> </ol>  | <p>Penelitian terdahulu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian adalah siswa SMA</li> <li>• Menggunakan dua variable terikat antara lain yaitu pertama, hasil belajar kognitif dan yang kedua keterampilan pemecahan masalah</li> </ul> <p>Penelitian Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• subjek penelitian adalah siswa MI</li> <li>• Menggunakan satu variable terikat yaitu hasil belajar</li> </ul> |
| 3 | <p>Sophya Latansa Amaliah. 2019.<br/> “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Reading Concept Mapping Group Investigation</i> (Remap GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Sub Konsep Sistem Endokrin (Studi Eksperimen di Kelas XI MIPA SMAN 1 Ciawi Tahun Ajaran 2018/2019).”</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif</li> <li>2. Menggunakan model pembelajaran <i>Reading Concept Mapping Group Investigation</i> (Remap GI)</li> </ol> | <p>Penelitian terdahulu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan mata pelajaran Biologi</li> <li>• Menggunakan dua variable terikat anatara lain yaitu yang pertama berpikir kritis dan yang kedua hasil belajar kognitif</li> </ul> <p>Penelitian Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakai mata pelajaran IPAS</li> <li>• Menggunakan satu variable terikat yaitu hasil belajar</li> </ul>                 |
| 4 | Devi Sriandi  | 1. Variabel terikat   | Penelitian terdahulu  |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | (2022)<br>“Pengaruh Model Pembelajaran Remap-GI terhadap hasil belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur (Studi Eksperimen di Kelas X MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.  | yang sama yaitu hasil belajar<br>2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat penelitian yaitu MAN 1 Tasikmalaya Penelitian Ini</li> <li>• Tempat penelitian yaitu MI Nurul Islam Pasirian</li> </ul>   |
| 5 | Prihatiningsih (2017)”<br>“Pengaruh model pembelajaran <i>Reading Concept Map Group Investigation</i> (Remap GI) terhadap ketrampilan berpikir kritis ketrampilan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMPN 1 Turen Kabupaten Malang” | 1. Model yang digunakan yaitu <i>Reading Concept Map Group Investigation</i> (Remap GI) | <p>Penelitian terdahulu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan tiga variable terikat antara lain yaitu yang pertama ketrampilan berpikir kritis, kedua ketrampilan proses sains dan yang ketiga hasil belajar kognitif</li> <li>• Subjek penelitian ialah siswa SMP</li> </ul> <p>Penelitian Ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan satu variable terikat yaitu hasil belajar</li> <li>• Subjek penelitian adalah siswa MI</li> </ul> |

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah di paparkan, Penelitian ini mengarah kepada penggunaan model pembelajaran IPAS di sekolah dasar yang menerapkan model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) dengan subjek penelitian kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024

## B. Kajian Teori

### a. Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI)

#### 1) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah rancangan pada kegiatan pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran agar berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Model pembelajaran diharuskan menarik dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Fauza Djalal (2017), model pembelajaran merupakan suatu pola yang telah dikonsepsi dan menggambarkan proses dalam mengelola pengalaman belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>13</sup>

#### 2) Pengertian Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI)

*Reading concept map group investigation* merupakan model pembelajaran yang berasal dari pengembangan model *Remap Coople* (*Reading, Concept Map, Cooperative Learning*)<sup>14</sup>.

Model pembelajaran *group investigation* (GI) dapat diartikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang bisa membantu peserta

<sup>13</sup> Djalal Fauza, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran", *Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, No. 1, Vol.2 (2017): 35, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/download/115/110>

<sup>14</sup> Devi Sriandiani, "Pengaruh Model Pembelajaran Remap-GI terhadap hasil belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur (Studi Eksperimen di Kelas X MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)" (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2022), 12

didik untuk mendeskripsikan masalah.<sup>15</sup> Selain itu, model ini dapat mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi atau data yang sesuai.<sup>16</sup>

Dengan mengkolaborasi tiga kegiatan pembelajaran yang di antaranya membaca, membuat peta konsep, dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Group Investigation*, siswa terbantu untuk dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu keterampilan memahami materi yang akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

### 3) Langkah Langkah Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI)

Model pembelajaran reading concept mapping group investigation (Remap GI) dalam penggabungan sintaksnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.2**  
Sintaks Model Pembelajaran Remap GI

| <b><i>Remap GI</i></b>                          | <b>Keterangan</b>    |
|---|----------------------|
| <i>Reading</i>                                  | Dilakukan di rumah   |
| <i>Concept Map</i>                              | Dilakukan di rumah   |
| <i>Group Investigation</i><br>- <i>Planning</i> | Dilakukan di sekolah |

<sup>15</sup> Hirnanda Agustiawan and Hani Irawati, "Studi Literatur Pengaruh Group Investigation Terhadap Berpikir Kritis Dan Aktivitas Lisan Siswa," *Bioeduca: Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2021): 20–36.

<sup>16</sup> Wijayanti, et al., "Pengaruh model pembelajaran group investigation (gi) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas x sma negeri 1 mejayan kabupaten madiun," *Jurnal Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, Vol 3, No. 1, (2013), 14

|   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Investigating</i></li> <li>- <i>Organizing</i></li> <li>- <i>Presenting</i></li> <li>- <i>Evaluating</i></li> </ul> |  |
|---|--|

Sumber : Zubaidah dan Corebima, 2016:53

Tabel 2.1 menunjukkan sintaks dari model pembelajaran Remap GI dengan penjelasan diantaranya sebagai berikut:

- *Reading* (Membaca). Peserta didik diarahkan untuk membaca materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya
- *Concept Map* (pembuatan peta Konsep). Peserta didik diminta untuk membuat peta konsep sederhana berdasarkan informasi serta pengetahuan yang telah di baca. Hal ini akan dapat mmebantu peserta didik mengetahui konsep yang telah dipahami dan diingat
- *Planning*/Perencanaan. Peserta didik Bersama kelompoknya melakukan perencanaan terhadap aktivitas yang akan dilakukan
- *Investigating*. Peserta didik Bersama kelompoknya melakukan investigasi terhadap suatu media/benda lain
- *Organizing*/Pengorganisasian. Peserta didik Bersama kelompoknya mulai melakukan pengorganisasian atau pembagian tugas untuk melengkapi data yang di kerjakan
- Presentasi. Peserta diidk mempresentasikan hasil kerja Bersama keompoknya. Sedangkan Kelompok lain memperhatikan
- Evaluasi. Pada tahap evaluasi ini peserta didik diberikan soal evaluasi. Soal evaluasi tersebut mencakup seluruh topik yang

telah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi melalui model pembelajaran Remap GI

4) Kelebihan Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI)

Penerapan penggunaan pada model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* dapat memberikan manfaat yang baik manakala diterapkan dengan langkah yang sesuai dan semestinya.

Zubaidah, Siti dan Corebima (2016:55) memberikan pernyataan terkait kelebihan dari model pembelajaran *reading concept map group investigation* diantaranya yaitu: Pembelajaran dengan menggunakan model Remap GI akan dapat membantu peserta didik dalam melakukan peningkatan metakognitif karena pada salah satu tahap model ini terdapat proses pembuatan peta konsep sehingga peserta didik akan sadar sejauh mana ia memahami materi melalui membaca bacaan.

5) Kekurangan Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI)

Pembeajaran dengan menggunakan penerapan model *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) juga memiliki dampak buruk atau kerugian apabila tidak diterapkan dengan langkah yang semestinya. Kekurangan tersebut harus menjadi pengawasan

bagi seorang pendidik sehingga tidak terjadi hal hal diluar perencanaan.

Pada tahap pelaksanaan investigasi, seringkali terjadi kesenjangan kelompok belajar. Artinya hanya sebagian kelompok yang aktif atau dominan dalam melaksanakan tugas. Sementara itu, anggota kelompok yang lain bergantung pada anggota lain. Ketergantungan ini mengakibatkan ukuran pemahaman siswa menjadi tidak merata. Hal tersebut menjadi tanggung jawab oleh seorang pendidik atau guru untuk dapat membimbing pelaksanaan investigasi secara menyeluruh kepada peserta didik agar dapat berjalan secara efektif, khususnya yang tidak kalah penting yaitu keseimbangan terhadap peserta didik yang satu dan yang lain.

Selanjutnya ialah tidak semua materi pelajaran cocok diterapkan dengan menggunakan model *reading concept mapping group investigation* (Remap GI). Remap GI ini diberlakukan untuk materi pelajaran yang menuntut peserta didik memahami suatu materi berdasarkan dari pengalaman pemecahan masalah dengan mandiri.

b. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Purwanto memberikan definisi hasil belajar yaitu suatu perubahan pada tingkah laku peserta didik yang diakibatkan oleh kegiatan belajar.<sup>17</sup> Perubahan ini terjadi saat peserta didik sedang

---

<sup>17</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).s

menguasai materi yang diajarkan selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil dari komunikasi selama proses pembelajaran merupakan hasil belajar yang ditunjukkan melalui nilai tes dari pendidik atau guru.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan perilaku pada seseorang yang didapat setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang mana kemampuan intelektual (kognitif), minat atau kemampuan emosional (afektif) siswa, dan keterampilan psikomotorik (keterampilan motorik halus dan kasar) berubah.<sup>18</sup>

Kesimpulan dari beberapa makna atau pengertian hasil belajar tersebut yaitu sebuah penilaian akhir yang diperoleh setelah mengikuti suatu proses secara berulang-ulang dan akan diperoleh suatu pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

## 2) Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator hasil belajar menurut Taksonomi Bloom, yaitu:<sup>19</sup>

- a) Ranah kognitif, yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual
- b) Ranah afektif, yang berkaitan dengan sikap serta nilai.
- c) Ranah psikomotor, meliputi: Keterampilan motorik seperti

<sup>18</sup> Nurlatifatul Khoiriyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kognitif IPA Peserta Didik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar" (IAIN Tulungagung, 2020).

<sup>19</sup> Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, . 2013), 46



Manipulasi benda-benda (*Manipulation of Materials or Objects*).

### 3) Jenis Jenis Tes Hasil Belajar

- a) Tes multiple choice/pilihan ganda. Butir soal tes bentuk pilihan ganda ini merupakan salah satu bentuk tes obyektif yang paling luwes dan banyak dikembangkan akhir-akhir ini, karena dapat digunakan untuk mengukur berbagai tataran pengetahuan dari yang sederhana sampai yang kompleks. Tes pilihan ganda terdiri atas bagian pokok soal/ pertanyaan yang disebut STEM, dan bagian alternatif jawaban yang disebut OPTIONS. Opsi jawaban, terdiri atas: satu jawaban BENAR, yaitu kunci jawaban, dan beberapa alternatif jawaban yang disebut pengecoh (distraktor). Adapun kaidah kaidah penyusunan tes pilihan ganda yaitu (1) Soal harus sesuai dengan indikator yang terdapat pada kisi-kisi. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban hendak-nya merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. (3) Pokok soal hendaknya jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Atau dengan kata lain, hindarkan sifat asosiatif antara pokok soal dengan alternatif jawabannya. (4) Pokok soal hendaknya jangan menggunakan pernyataan yang bersifat negatif ganda. (5) Pilihan jawaban harus homogen dan atau logis ditinjau dari segi materi. (6) Panjang rumusan pilihan jawaban hendaknya

relatif sama.

- b) Tes Essay. Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemampuan belajar atau tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Adapun kaidah kaidah dalam penyusunan tes essay yaitu (1) Soal harus sesuai dengan indikator. (2) Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan harus dinyatakan secara jelas. (3) Tingkat kesulitan materi yang ditanyakan sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik, yang ditunjukkan oleh jenjang pendidikan dan tingkat kelas. (4) Menggunakan kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. (5) Ada petunjuk yang jelas mengenai cara mengerjakan/cara menjawab soal.
- 4) Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, factor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagaimana berikut:<sup>20</sup>

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Factor fisiologis berupa kesehatan yang normal, tidak memiliki kekurangan dari segi fisik, tidak mudah lelah, dan sebagainya.

---

<sup>20</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017). 130.

## b. Faktor Psikologis

Setiap peserta didik memiliki kondisi mental yang berbeda beda. Hal-hal tersebut juga merupakan pengaruh terkait seberapa baik para peserta didik dalam proses belajar. Kecerdasan (IQ), minat, motivasi, maupun kemampuan siswa termasuk dalam faktor psikologis.

## 2) Faktor Eksternal

### a. Faktor Lingkungan

Factor lingkungan dapat dibagi menjadi dua yaitu Lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Pada lingkungan fisik berupa kondisi alam seperti suhu dan kelembapan. Sedangkan Lingkungan sosial berupa seperti polusi suara kendaraan. Hal tersebut dapat mengakibatkan hilangnya fokus belajar terhadap peserta didik

### b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan sebuah faktor yang posisi dan penerapannya telah melalui tahap perencanaan sehingga akan sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Faktor tersebut meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

## c. Pembelajaran IPAS di SD/MI

### 1) Hakikat IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup dan benda-benda mati yang terdapat di alam semesta serta membahas mengenai kehidupan manusia sebagai individu maupun makhluk sosial yang akan melakukan proses interaksi dengan lingkungannya dan tidak bisa hidup sendiri. Dalam pelaksanaan atau penerapannya, pembelajaran IPAS sendiri memiliki peran yang cukup penting dalam proses mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai referensi ideal terkait profil para peserta didik yang ada di Indonesia.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau IPAS dapat mendukung para peserta didik dalam proses meningkatkan kemampuan berpikir kritis salah satunya yaitu perasaan ingin tahu terhadap peristiwa atau fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Rasa ingin tahu ini dapat meningkatkan pemahaman kepada peserta didik terkait bagaimana proses peristiwa alam semesta terjadi serta bagaimana alam semesta dapat berinteraksi dengan manusia. Kemampuan ini akan dapat membimbing peserta didik dalam melakukan identifikasi peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Mata pelajaran IPAS mempunyai prinsip dasar metodologi ilmiah yang bisa mengembangkan kemampuan peserta didik diantaranya

adalah berpikir kritis dan kemampuan untuk mengambil suatu kesimpulan serta dapat menemukan solusi secara sendirinya

## 2) Karakteristik IPAS

Ilmu pengetahuan turut memiliki kemajuan dan perkembangan yang pesat seiring perubahan zaman, maka dari itu ilmu pengetahuan ini dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan yang dinamis. Makhluk hidup seperti manusia akan terus melakukan penemuan penemuan baru yang akan dimanfaatkan untuk kehidupan sesama makhluk hidup.

Pada perkembangan zaman yang semakin pesat ini, potensi alam untuk mencukupi terakait kebutuhan makhluk hidup baik manusia, hewan, maupun tumbuhan menjadi semakin berkurang. Jumlah manusia yang semakin hari semakin bertambah menjadikan timbul permasalahan. Dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang

lebih holistik, tidak cukup hanya berpacu pada ilmu alam atau dari ilmu sosial saja. Maka dari itu, pembelajaran IPAS sangat diperlukan. Pembelajaran ini merupakan integrasi antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

## 3) Elemen IPAS SD/MI Fase C

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPAS memiliki dua elemen utama, yaitu pemahaman IPAS (Sains dan Sosial), dan Keterampilan Proses.<sup>21</sup>

a) Pemahaman IPAS

Peserta didik melakukan percobaan menggunakan gambar atau media mengenai materi yang akan dipelajari. Diantaranya yaitu, sistem organ tubuh yang ada pada tubuh manusia. Peserta didik melakukan penyelidikan terkait bagaimana hubungan antar komponen biotik dan kompoten abiotik sehingga dapat memengaruhi suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya yaiu konsep gelombang. peserta didik melakukan telaah seperti apa penerapan dalam kehidupan. Peserta didik melakukan refleksi terkait bagaimana perubahan yang terjadi pada alam yang ada di permukaan bumi. Pada tahap akhir fase ini, peserta didik diberikan pengenalan mengenai letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia serta dikaitkan dengan konteks semboyan nasional negara Indonesia. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelaskan terkait perjuangan para pahlawan bangsa dalam melawan penjajah. Peserta

---

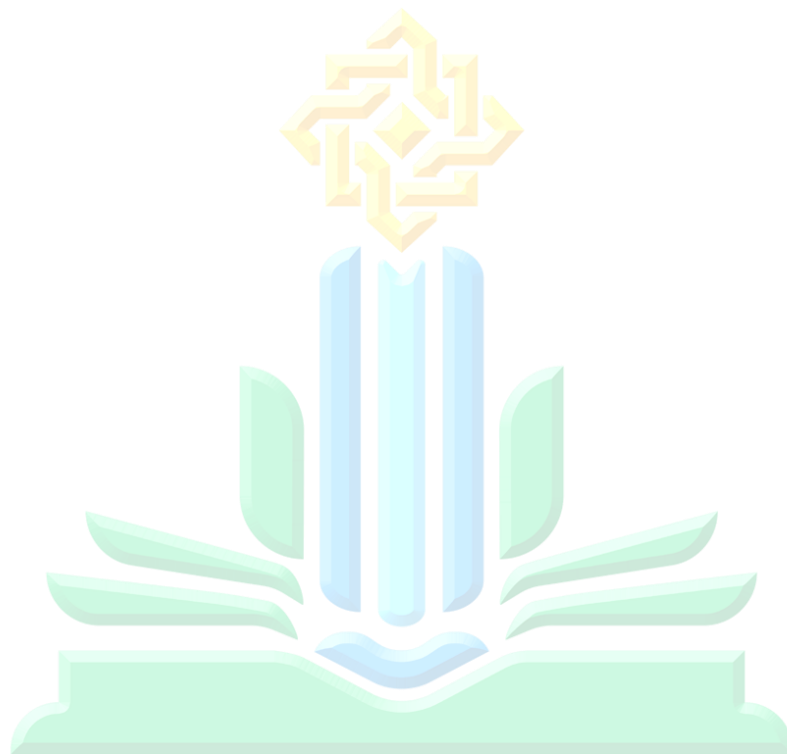
<sup>21</sup> Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C, BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA (2022)

didik melakukan refleksi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahaman terhadap kearifan lokal yang ada di wilayahnya .

b) Keterampilan proses

- Mengamati, Pada akhir fase C, peserta didik melakukan pengamatan, dan menuliskan hasilnya mengenai fenomena dan peristiwa alam dengan menggunakan panca indra,
- Mempertanyakan dan memprediksi. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan guna menyempurnakan hasil pengamatannya serta menyusun suatu prediksi mengenai penyelidikan yang bersifat ilmiah.
- Merencanakan dan melakukan penyelidikan secara mandiri. Peserta didik menyusun rancangan dan kemudian melakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
- Memproses dan menganalisis data. Peserta didik menuliskan data ke dalam suatu bentuk tabel maupun grafik kemudian menganalisis hasil pengamatannya
- Mengevaluasi dan refleksi. Peserta didik melakukan evaluasi dan merefleksikan proses investigasi,

- Mengomunikasikan hasil peserta didik  
Mengomunikasikan hasil dari investigasinya secara utuh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. *Quasy Experimental* memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat mengontrol variabel luar secara penuh yang nantinya dapat berpengaruh dalam pelaksanaan eksperimen.<sup>22</sup> Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini mirip dengan *nonequivalent control group design*, namun pada desain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara acak.<sup>23</sup>

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| R | O1 | X | O2 |
| R | O3 | - | O4 |

**Gambar 3.1**

Desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design

Sumber: Sugiyono 2017: 2019

#### Keterangan:

- R : Random atau acak
- O1 : Kelompok eksperimen sebelum perlakuan
- O2 : Kelompok eksperimen setelah perlakuan
- O3 : Kelompok kontrol sebelum perlakuan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, 118

<sup>23</sup> Sugiyono, 120

O4 : Kelompok kontrol setelah perlakuan

X : Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif

REMAP GI

- : Tidak ada perlakuan

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi yang memiliki subjek serta memiliki kuantitas yang di pilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>24</sup> Populasi dalam penelitian ini memakai seluruh peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian dengan jumlah sebanyak 63 peserta didik.

**Tabel 3.1**

Distribusi peserta didik per kelas

| Kelas | Jumlah Siswa |
|-------|--------------|
| V A   | 32           |
| V B   | 31           |
| Total | 63           |

Sumber: (Dokumentasi, 2023)

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi, yang mana sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan

---

<sup>24</sup> Sugiyono 126

sampel dengan alasan tertentu.<sup>25</sup> Pemilihan sampel disini tidak dipilih secara acak, melainkan dipilih melalui pertimbangan bahwa kelas tersebut mempunyai kemampuan yang hampir sama, dan ditentukan berdasarkan nilai PAS semester ganjil yang diperoleh dari guru. Jumlah kelas yang diambil adalah dua kelas, yaitu 1 kelas menjadi kelas eksperimen dan 1 kelas lainnya menjadi kelas kontrol. Kelas eksperimen akan dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *reading concept map group investigation* sedangkan kelas kontrol dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a. Tes

Tes adalah alat ukur dalam bentuk pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang atau sekelompok orang.<sup>26</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes objektif pilihan ganda. Pengambilan hasil tes yang digunakan adalah melalui *pretest* dan *posttest*.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, 133

<sup>26</sup> Ambiyar, *Pengukuran & Tes Dalam Pendidikan* (Padang: UNP PRESS, 2011).

a) *Pretest* adalah tes yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b) *Posttest* adalah tes yang berfungsi untuk menyelidiki seberapa tinggi hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara bersifat mengeksplorasi informasi secara jelas dari narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui terkait profil maupun isi dari lokasi penelitian. Teknik ini juga diharapkan peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran di MI Nurul Islam Pasirian

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>27</sup> Dokumentasi perlu dilakukan untuk mengambil data nilai kelas V MI Nurul Islam Pasirian untuk kepentingan penelitian. Nilai yang diperhitungkan adalah nilai asli, khususnya hasil ulangan harian atau tugas siswa.

2. Instrumen pengumpulan data

---

<sup>27</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.

## 1. Instrumen pengukuran (Tes)

Pengukuran pemahaman belajar siswa diukur menggunakan pemberian tes pada siswa, tes ini berisi pertanyaan untuk mencari informasi terkait hasil belajar peserta didik. Pengukuran tes ini disesuaikan kepada indikator ranah kognitif C1-C6 .

**Tabel 3.2**  
Kisi-kisi instrumen soal

| Kompetensi Dasar   | Materi                | Indikator Soal                        | Kriteria | Nomor Soal |
|--|-----------------------|---------------------------------------|----------|------------|
| Menganalisis Energi Listrik, perubahan energi listrik, serta fungsinya dalam kehidupan sehari hari | Fungsi energi listrik | Menyebutkan fungsi energi listrik     | C1       | 1          |
|  | Aliran Energi Listrik | Menelaah Aliran listrik               | C4       | 2          |
|  | Rangkaian Listrik     | Merancang rangkaian listrik sederhana | C6       | 4,6,9,10   |
|  |                       |                                       | C1       | 3          |

|  |                          |  |    |     |
|--|--------------------------|--|----|-----|
|  | Pengertian Elektron      | Mengetahui pengertian elektron secara kompleks |    |     |
|  | Sumber Energi Listrik    | Mengklasifikasi Sumber Energi Listrik          | C3 | 5   |
|  | Perubahan Energi Listrik | Menelaah Perubahan Energi listrik              | C4 | 7,8 |

Sebelum instrumen disebar, instrumen akan di uji kelayakannya yang terdiri dari uji validitas, dan uji reliabilitas:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini diantaranya adalah uji validitas ahli dan uji *correlation product moment person* dengan mengorelasikan skor/nilai yang diperoleh oleh peserta didik terhadap suatu butir soal dan skor total yang diperoleh. Validitas soal tes ini akan dihitung menggunakan *SPSS Statistic versi 21* dengan memakai *Corrected Item Total Correlation*. Berikut rumus yang akan dipakai :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 Y) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = nilai pada tiap item soal

Y = nilai total item soal setiap responden uji coba.<sup>28</sup>

**Tabel 3.3**  
Kriteria Validitas

| Koefisien                 | Kualifikasi   |
|---------------------------|---------------|
| $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ | Tinggi        |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ | Cukup         |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Rendah        |
| $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat Rendah |

**Tabel 3.4**  
Kriteria validitas ahli

| No | Kriteria Pencapaian Nilai (%) | Tingkat Kevalidan                                |
|----|-------------------------------|--|
| 1  | 40-50                         | Valid, boleh digunakan dengan revisi kecil       |
| 2  | 30-40                         | Cukup valid, boleh digunakan dengan revisi besar |
| 3  | 20-30                         | Kurang valid, tidak boleh dipergunakan           |
| 4  | 10-20                         | Tidak valid, tidak boleh dipergunakan            |
|    |                               |  |

## 2. Uji Reliabilitas

<sup>28</sup> Jakni.

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dapat memberikan pernyataan terkait tingkat kekonsistenan pada soal tes.<sup>29</sup> Rumus yang dipakai adalah rumus *alpha cronbach*:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varian butir soal

$s_t^2$  = varian total

**Tabel 3.5**  
Kriteria Reliabilitas

| Koefisien                 | Kualifikasi   |
|---------------------------|---------------|
| $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ | Tinggi        |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ | Cukup         |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Rendah        |
| $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat Rendah |

#### D. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan suatu proses mengorganisasikan data ke dalam suatu pola maupun sehingga akan dapat dirumuskan hipotesis.<sup>30</sup>

Penelitian ini memakai analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

<sup>29</sup> Jakni.

<sup>30</sup> Jakni.



## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu suatu pengukuran yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi.<sup>31</sup>

Adapun tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menjawab rumusan masalah pada suatu penelitian. Termasuk penelitian ini. Perhitungan data tersebut akan dihitung berdasarkan perhitungan presentase diantaranya sebagai berikut:

### a. Mean

Mean yaitu sebuah cara yang digunakan untuk menghitung rata-rata pada suatu data.<sup>32</sup> Cara yang dapat dipakai untuk menghitung mean ini terdiri dari 3 jenis, diantaranya adalah rata-rata tunggal, rata-rata data berbobot, dan rata-rata data kelompok. Pada penelitian ini, perhitungan mean akan memakai jenis perhitungan rata-rata kelompok dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \sum xi}{\sum fi}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Rata rata hitung

$X_i$  = Nilai tengah data

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>32</sup> Jakni, *Ibid*, 109

$F_i$  = Frekuensi data

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data

b. Standar defiasi

Adapun rumus untuk menentukan standar defiasi adalah sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}, \text{ jika } n > 30$$

Keterangan :

SD = Standar defiasi

$X_i$  = Data

$\sum (x_i - \bar{x})^2$  = Jumlah data yang dikurang rata rata dan dikuadratkan

$n$  = banyak data

c. Presentase

Presentase merupakan suatu pengukuran data yang akan dihitung dengan menggunakan bentuk persen. Analisis data ini tidak jarang dipakai untuk menganalisis data yang berasal dari angket siswa dan tes. Berikut ini rumusnya:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

#### Keterangan

P = presentase

f = Frekuensi

n = jumlah respon

Hasil belajar IPAS memakai instrumen tes yang berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 item adapaun nilai maksimalnya yaitu 100 dan skor minimalnya 10. Berikut kategori persentase hasil belajar

**Tabel 3.6**  
Tingkat pencapaian skor Hasil Belajar

| Presentase | kategori      |
|------------|---------------|
| 80 – 100   | Sangat tinggi |
| 60-79      | Tinggi        |
| 40-59      | Cukup         |
| 20-39      | Rendah        |
| 0-19       | Sangat rendah |

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial atay dapat juga disebut dengan statistik probabilitas adalah suatu teknik pengukuran yang dipakai untuk melakukan analisis terhadap sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji T, sehingga harus disesuaikan dengan persyaratan sebagai berikut:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mencari tahu apakah sampel yang dipakai berdistribusi normal atau sebaliknya. Data harus berdistribusi normal agar metode parametrik bisa dipakai dalam analisis. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode yang harus dipakai yaitu statistic non parametrik.<sup>33</sup>

Perhitungan uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan menggunakan uji *shapiro wilk*. Kriteria data berdistribusi normal maupun tidak ketika nilai probabilitas (sig) > 0,05 artinya data dapat terdistribusi normal. Data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal jika ketika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka  $H_0$ .

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai untuk mengetahui jika dua atau lebih suatu data pada sampel berasal dari populasi dengan variasi yang sama.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian dari berbagai kelompok data penelitian. Homogenitas juga dapat

menunjukkan bahwa kumpulan data yang dipertimbangkan memiliki karakteristik yang sama.<sup>34</sup> Di bawah ini merupakan pengambilan

keputusan terhadap uji homogenitas:

Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya kedua data homogen

Jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya kedua data tidak homogen.

<sup>33</sup> Nuryadi, et al, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

<sup>34</sup> Nuryadi.,

### 3) Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi syarat diantaranya yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka data dapat dinyatakan normal serta homogen. Tahap selanjutnya akan dilakukan uji-t untuk mencari tahu apakah hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Adapaun hipotesis yang diuji sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA Peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian
2.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA Peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ketika data yang diolah tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji *Mann-Whitney*. Uji *Mann-Whitney* ini termasuk uji non parametrik sekuat uji-t yang menghitung perbedaan antara rata-rata pada sampel dengan asumsi yaitu distribusi populasi diharuskan normal dan variannya diharuskan homogen, oleh karena itu uji *Mann-Whitney* untuk data normal dan homogen tidak diperlukan, yang diutamakan

variabelnya kontinue dan tingkat pengukuran minimal ordinal.

Hipotesis menggunakan uji T dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien relasi

$r^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang. Sesuai dengan Namanya, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian memiliki ciri yang khas yakni adanya budaya islam yang melekat. Hal ini dibuktikan dengan cara berpakaian yang sesuai dengan syariat islam. Selain itu juga terdapat beberapa program yang bernafaskan islam. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian pada saat ini memiliki predikat B dengan jumlah siswa 380 siswa dan tenaga pendidik sejumlah 25.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian memiliki program unggulan yang mana program, pengembangan ini disesuaikan dengan perkembangan kurikulum serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Adapun gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian yaitu :

1. Program unggulan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian
  - a. Tahfidz Al Quran, merupakan program unggulan yang menjadi profil utama dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian. Program ini diikuti oleh hampir seluruh peserta didik di sekolah ini.
  - b. Home Visit, merupakan program unggulan yang biasa dikenal dengan sebutan anjangsana atau silaturahmi. Program unggulan ini dimaknai

sebagai program yang dapat menjadikan seluruh warga sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian menjadi akrab dan kompak

- c. Kepesantrenan, merupakan program unggulan yang dilakukan untuk mendidik para siswa agar lebih dekat dengan budaya pesantren serta memberikn gambaran akan dunia pesantren
- d. Majelis dhuha, program unggulan ini merupakan program yang wajib dilaksanakan bagi semua peserta didik beserta gurunya setiap hari. Memberikan dampingan bagi para siswa agar terbiasa melaksanakan sunnah sunnah dalam syariat islam
- e. Hari Bahasa, salah satu program unggulan yang cukup menarik dimana pada hari tertentu para peserta didik diwajibkan untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa asing yaitu Bahasa inggris dan Bahasa arab

## 2. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pasirian

### a. Visi

“Mewujudkan peserta didik unggul,berbudaya dan berpola islami”

### b. Misi

- 1) Terwujudnya Peserta didik yang unggul, dalam kualitas input, proses dan outcome.
- 2) Terciptanya madrasah yang kondusif, terhadap tumbuh kembang nilai-nilai islam.
- 3) berkembangnya publik likeness, sehingga mendapat kepercayaan pubik.



## B. Penyajian Data

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah kelas V Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 63 peserta didik. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Distribusi populasi peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian

| Kelas | Jumlah Siswa |
|-------|--------------|
| V A   | 32           |
| V B   | 31           |
| Total | 63           |

*Sumber:* (Dokumentasi, 2023)

Sampel penelitian diambil dengan memakai teknik *Purposive Sampling*. Dari teknik tersebut terpilih kelas VA sebagai kelas kontrol dan kemudian kelas VB sebagai kelas eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data terkait pengaruh model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menggunakan instrumen angket dan tes,

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu (1) observasi pra penelitian, (2) penerapan model pembelajaran *reading concept map group investigation*, dan (3) posttest. Adapun observasi pra penelitian dilaksanakan pada tanggal Sabtu 2 Maret 2024 di MI Nurul Islam Pasirian meliputi wawancara kepada guru mata pelajaran. Selanjutnya, proses perijinan penelitian dilakukan pada hari Sabtu 8 Mei 2024 kepada kepala MI Nurul Islam Pasirian dan waka kurikulum. Dan pada tanggal yang 14 Mei 2024,

pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan penerapan model pembelajara model pembelajaran *reading concept map group investigation*. Pada akhir penelitian, siswa diberi posttest materi soal yang ada 10 butir.

“jumlah gurunya di sini ada 13 guru dan 4 yang lain ini guru tambahan. Artinya beliau mengisi di waktu pembinaan ekstrakurikuler. Jumlah seluruh siswa disini ada 378 siswa, dan untuk kela 5 sendiri dibagi menajdi 2 rombel karena kalau dijadikan satu nggak muat, jadi di bagi 2, yang kelas A ada 32 siswa dan kelas B nya ada 31 siswa. Untuk yang kelas lain ada yang sampai tiga rombel. Program unggulan di MI Nurul islam pasirian ada 12 tapi sudah ada beberapa yang tidak terpakai. Program unggulan selalu kita evaluasi, kadang kita cut atau dihilangkan, kadang juga tidak dihilangkan tapi diganti. Dan program unggulan majlis dhuha itu program unggulan yang lama pada tahun 2018 yang sudah tidak dianggap sebagai program unggulan. Karena sudah berjalan dan ya sudah kita berinovasi untuk menciptakan program unggulan yang lain, yang baru. Untuk kelas V sendiri tidak ada perbedaan khusus mengapa di bagi menjadi 2 rombel, namun memang karena jumlahnya yang cukup banyak dan tidak akan efisien kalau di jadikan satu kelas semua. Kelas V ini. Model pembelajaran yang diterapkan di sini memang menggunakan model pembelajaran konvensional karena di sesuaikan dengan situasi dan kondisi. Karena tidak semua siswa dapat menerima pembelajaran dengan model model tertentu, jadi memang di sesuaikan”.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Achamd Junaidi Wijaksono, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 06 Mei 2024.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Achmad Junaidi, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan menyebarkan angket serta melakukan uji pretest dan posttest untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Data yang diperoleh menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
Rekapitulasi Nilai Hasil Penelitian

| KELAS EKSPERIMEN                |               |                | KELAS KONTROL                   |               |                |
|---------------------------------|---------------|----------------|---------------------------------|---------------|----------------|
| Nama                            | Nilai Pretest | Nilai Posttest | Nama                            | Nilai Pretest | Nilai Posttest |
| Adelio Wioren                   | 70            | 80             | Ainul Yaqin                     | 75            | 80             |
| Afika Alviana                   | 85            | 95             | Aisyah Aqilah Dayyinah          | 80            | 80             |
| Afkariya Rosyadah               | 80            | 95             | Aisyah Dwi Nurhidayah           | 85            | 90             |
| Ahmad Haikal Arief              | 80            | 95             | Alwi Kibran Maula               | 80            | 85             |
| Amora Jaya Eka Oktavia          | 85            | 95             | Anisa Meita Putri               | 75            | 85             |
| Andini Dwi Putri Devistasari    | 90            | 100            | Aulia Azzahira Saraswati        | 70            | 85             |
| Aniesa Mecca Fitria             | 80            | 90             | Avica Januar Nur Zahra          | 80            | 90             |
| Anindya Sharfina Chantika Putri | 80            | 95             | Bima Dwi Wicaksono              | 75            | 85             |
| Atsna Roichatul Hauro'          | 75            | 85             | Dian Arta Kusuma                | 95            | 100            |
| Avrinia Azzahra                 | 75            | 80             | Famareta Maghfiro Azzahra       | 75            | 80             |
| Daffi Fi Sabilillah             | 80            | 85             | Ismail Maulana                  | 85            | 90             |
| Fauziah Dwi Aulianova           | 85            | 95             | Julian Erlangga Pramadhani      | 70            | 85             |
| Hisyam Ar.Rasyid                | 70            | 85             | Keyla Zakiya Avariella          | 85            | 90             |
| Leilani Fayola Aulia Jaya       | 75            | 85             | Keysa Jahzara Avariella         | 80            | 85             |
| Mohammad Sheva Maulana          | 85            | 95             | Lambretta Anugrah Novianto      | 75            | 90             |
| Muhammad Alif Erfyan Hadi       | 70            | 85             | Mochammad Maulidan Febriano     | 70            | 85             |
| Muhammad Rigin Alfiansyah       | 85            | 90             | Mufidatul Farzanah              | 95            | 100            |
| Muhammad Sahroni                | 80            | 95             | Muhammad Akbar Rizqullah Afanto | 75            | 80             |

|                             |    |     |                           |    |     |
|-----------------------------|----|-----|---------------------------|----|-----|
| Muhammad Sufyan Halim       | 75 | 85  | Muhammad Dedi Izzulhaq    | 85 | 90  |
| Muhammad Wildan Habibi      | 80 | 95  | Muhammad Fahri Ramadhan   | 75 | 90  |
| Muslimah Sukardi Putri      | 70 | 80  | Muhammad Hadziq Fayyadh   | 80 | 85  |
| Natassah Putri              | 90 | 100 | Muhammad Hasif Nidzom     | 75 | 90  |
| Naura Fanny Salsabilla      | 80 | 95  | Muhammad Naugi Firmansyah | 75 | 85  |
| Nuriyah Salwa Fitriyani     | 75 | 80  | Muhammad Syamsudin        | 70 | 85  |
| Rahma Hidayati              | 80 | 95  | Muria Wali Bhatara        | 70 | 80  |
| Rendi Giovan Mei Pratama    | 75 | 85  | Nayla Rifdah Azzahra      | 75 | 85  |
| Sabilillah Putra Miswanto   | 75 | 85  | Raisa Zerina Althaf       | 80 | 90  |
| Salby Aisy Ashiddiqy        | 80 | 90  | Rehan Wahyu Damara        | 85 | 90  |
| Saskiya Aviza Dewi Sunarwan | 70 | 85  | Rizky Aqilla Maulana      | 85 | 90  |
| Sherlinda Aisyah Ramadhani  | 85 | 95  | Sazkya Ananda Maharani    | 85 | 100 |
| Thirza Syaikhah Tsakief     | 75 | 85  | Vanessa Nazwa Avrillia    | 80 | 90  |
| Vanendra Ady Putra Raharja  | 80 | 90  |                           |    |     |

### C. Hasil Validitas dan Reabilitas Tes

#### 1. Hasil Validitas dan Reabilitas Tes

Uji validitas menggunakan *correlation product moment person* dengan menggabungkan antara skor/nilai yang didapat peserta didik terhadap masing masing butir soal dengan skor total yang diperoleh. Validitas butir soal tes akan dihitung menggunakan *SPSS Statistic versi 21* menggunakan *Corrected Item Total Correlation*.

**Tabel 4.3**  
Hasil Uji Validitas Tes

| No soal | Person Correlation | Nilai Sig. | Kesimpulan  | Interpretasi  |
|---------|--------------------|------------|-------------|---------------|
| Soal_1  | -.61               | 0.742      | TIDAK VALID | TINGGI        |
| Soal_2  | 0.575              | 0.001      | VALID       | TINGGI        |
| Soal_3  | 0.466              | 0.007      | VALID       | CUKUP         |
| Soal_4  | -.449              | 0.010      | VALID       | SANGAT TINGGI |
| Soal_5  | -.62               | 0.736      | TIDAK VALID | TINGGI        |
| Soal_6  | 0.373              | 0.036      | VALID       | CUKUP         |
| Soal_7  | 0.000              | 0.000      | VALID       | SANGAT RENDAH |
| Soal_8  | -.234              | 0.197      | TIDAK VALID | SANGAT RENDAH |
| Soal_9  | 0.203              | 0.264      | TIDAK VALID | RENDAH        |
| Soal_10 | 0.227              | 0.212      | TIDAK VALID | RENDAH        |

Pada tabel 4.3 hasil analisis item-total untuk soal menunjukkan bahwa 5 dari 10 soal memiliki korelasi item-total di atas 0,30. Mayoritas soal valid, tetapi ada 5 soal yang perlu direvisi atau dihapus karena tidak valid.

Dari hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa soal-soal sebagian besar valid dan dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan yang dimaksud. Namun, beberapa soal perlu diperbaiki untuk meningkatkan keseluruhan validitas instrumen.

Selanjutnya dilakukan Uji Reliabilitas soal bertujuan untuk mengukur tingkat keajekan atau kekonsistenan suatu soal tes.

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Reabilitas Tes

|                    |            |
|--------------------|------------|
| Cronbach's         |            |
| Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
| -.228              | 11         |

Pada tabel 4.4 hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $\alpha = -.228$ . Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen soal memiliki reliabilitas yang cukup (*acceptable*). Artinya, soal-soal cukup konsisten dalam mengukur pengetahuan atau kemampuan peserta didik.

Meskipun reliabilitas soal sudah cukup, masih ada ruang untuk perbaikan. Revisi beberapa soal yang menyebabkan inkonsistensi dapat meningkatkan reliabilitas.

## 2. Hasil Angket Validator Tes

### a) Hasil Validasi

Validasi soal dilakukan oleh Bapak Siddiq Ardianta, M.Pd., S.Pd. Berdasarkan dengan adanya penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) terhadap hasil belajar IPA peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024 Tahun Pelajaran 2023/2024”, peneliti bermaksud akan melakukan tahap validasi instrument soal tes yang akan di gunakan dalam penelitian ini.

Validasi ditujukan untuk mengukur tingkat kevalidan instrument soal, sehingga nantinya akan diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut untuk dipakai dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket validasi soal tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan soal.

**Tabel 4.5**  
Hasil Validasi Ahli

| No         | Aspek Penilaian  | Skor |     | Presemtase |
|------------|--|------|-----|------------|
|            |  | X    | Xi  |            |
| 1          | Kejelasan judul soal   | 5    | 5   | 50         |
| 2          | Jenis dan ukuran huruf sesuai                                  | 5    | 5   | 50         |
| 3          | Soal tidak memuat pertanyaan yang mengaharah pada hal negative | 5    | 5   | 50         |
| 4          | Kejelasan gambar yang disediakan                               | 5    | 5   | 50         |
| 5          | Bahasa yang dipakai mudah dipahami                             | 4    | 5   | 40         |
| 6          | Keseimbangan pengngnaan soal dengan materi pembelajaran        | 5    | 5   | 50         |
| 7          | Kejelasan petunjuk penugasan dalam mengerjakan soal            | 5    | 5   | 50         |
| 8          | soal yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran          | 5    | 5   | 50         |
| 9          | Soal yang diberikan sudah sesuai dengan indikator pembelajaran | 4    | 5   | 40         |
| 10         | Keseuain waktu yang disediakan sesuai dengan bobot soal        | 5    | 5   | 50         |
| Jumlah     |  | 48   | 100 | 1,200      |
| Presentase |  | 48%  |     |            |

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{100} \times 100\%$$

$$P = 48\%$$

**KIAI PA** Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

$\sum x$  = Jumlah skor ahli media dalam satu item

$\sum x^i$  = Jumlah skore ideal dalam satu item

% = Konstanta

Hasil validasi angket menunjukkan skor presentase sebesar 48% dengan kriteria layak dan tidak perlu direvisi.

#### D. Analisis dan Pengujian Hipotesis

##### 1. Distribusi Frekuensi hasil belajar

**Tabel 4.6**  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

| Rentang Nilai | Frekuensi |          |
|---------------|-----------|----------|
|               | Pretest   | Posttest |
| 70-75         | 12        | -        |
| 80-85         | 17        | 17       |
| 90-95         | 2         | 15       |
| 100           | -         | 2        |

Dalam tabel 4.6, dapat diketahui bahwa pada pretest kelas eksperimen memiliki 32 siswa yang terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai 70-75, 17 siswa yang mendapatkan nilai 80-85 dan 2 siswa mendapat nilai 90-95.

Sedangkan dalam posttest, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai 80-85, 15 siswa yang mendapatkan nilai 90-95, dan 2 siswa mendapat nilai 100.

**Tabel 4.7**  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

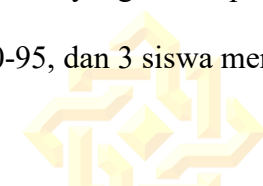
| Rentang Nilai | Frekuensi |          |
|---------------|-----------|----------|
|               | Pretest   | Posttest |
| 70-75         | 15        | -        |
| 80-85         | 14        | 14       |
| 90-95         | 2         | 16       |
| 100           | -         | 3        |



Dalam tabel 4.7, dapat diketahui bahwa pada pretest kelas kontrol memiliki 31 siswa yang terdapat 15 siswa yang mendapatkan nilai 70-75, 14 siswa yang mendapatkan nilai 80-85 dan 2 siswa mendapat nilai 90-95.

Sedangkan dalam posttest, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 14 siswa yang mendapatkan nilai 80-85, 16 siswa yang mendapatkan nilai 90-95, dan 3 siswa mendapat nilai 100.

## 2. Analisis Deskriptif



**Tabel 4.8**  
Descriptive Statistics

|                     | N  | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|---------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest Eksperimen  | 32 | 20    | 70      | 90      | 78.75 | 5.680          |
| Posttest Eksperimen | 32 | 20    | 80      | 100     | 89.69 | 6.082          |
| Pretest Kontrol     | 31 | 25    | 70      | 95      | 78.87 | 6.672          |
| Posttest Kontrol    | 31 | 20    | 80      | 100     | 87.58 | 5.458          |
| Valid N (listwise)  | 31 |       |         |         |       |                |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa hasil hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki mean 89.69, standard deviation 6.082, range, 20, (Nilai minimum = 80, nilai maksimum = 100). Sedangkan untuk kelas control dapat diketahui bahwa hasil mean 87.58, standard deviation 5.458, range, 20, (Nilai minimum = 80, nilai maksimum = 100).

## 3. Analisis Statistic Inferensial

### a. Uji Normalitas Data

Pengambilan uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS versi 21 yaitu menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- 1) Ho1: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dengan kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024
- 2) Ho2: Terdapat perbedaan hasil siswa belajar pada kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dengan kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapaun kriteria sebagai berikut:

Jika  $\text{Sig.} \geq (\alpha 0,5)$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\text{Sig.} \leq (\alpha 0,5)$ , maka  $H_0$  ditolak.

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS 21, berikut rincian hasil yang didapat:

**Tabel 4.9**  
Tests of Normality

|         | Kelas                           | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------|---------------------------------|--------------|----|------|
|         |                                 | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil   | Prettest Eksperimen (REMAP GI)  | .918         | 32 | .019 |
| belajar | Posttest Eksperimen (REMAP GI)  | .915         | 32 | .015 |
| REMAP   | Prettest Kontrol (Konvensional) | .896         | 31 | .006 |
| GI      | Posttest Kontrol (Konvensional) | .901         | 31 | .007 |

Pada tabel 4.9 hasil analisis data menggunakan model Shapiro Wilk pada kelas eksperimen menunjukkan Statistik W, 0.915, dan p-value, 0.15. Sedangkan pada kelas control Statistik W, 0.901, dan p-value, 0.07 (lebih besar dari 0.05) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari keempat uji normalitas Shapiro-Wilk, p-value lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti kuat untuk menolak hipotesis nol bahwa data berasal dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat menyimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 4.10**  
Test of Homogeneity of Variance

|                        |                                      | Levene Statistic | df1 | df2     | Sig. |
|------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
| Hasil belajar REMAP GI | Based on Mean                        | .552             | 3   | 122     | .648 |
|                        | Based on Median                      | .509             | 3   | 122     | .677 |
|                        | Based on Median and with adjusted df | .509             | 3   | 115.451 | .677 |
|                        | Based on trimmed mean                | .535             | 3   | 122     | .659 |

Pada tabel 4.10 hasil uji homogenitas pada hasil belajar siswa menunjukkan,  $p\text{-value} > 0.05$ , tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Varians dianggap homogen (sama). Pada Statistik F 0.122 dan  $p\text{-value}$  0.659.

Pada  $p\text{-value} = 0.122$  menunjukkan bahwa kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa varians dari kelompok adalah sama. Jadi, varians dianggap homogen menurut uji Levene.

Berdasarkan hasil dari ketiga uji homogenitas varians Levene,  $p\text{-value}$  lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti kuat untuk menolak hipotesis nol bahwa varians dari kelompok adalah sama. Dengan demikian, dapat menyimpulkan bahwa varians hasil belajar siswa dianggap homogen.

#### 4. Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji T-Test dengan taraf signifikansi  $\leq 0.05$ . Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
Tests of Normality

|                        | Kelas                           | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------------|---------------------------------|--------------|----|------|
|                        |                                 | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil belajar REMAP GI | Prettest Eksperimen (REMAP GI)  | .918         | 32 | .019 |
|                        | Posttest Eksperimen (REMAP GI)  | .915         | 32 | .015 |
|                        | Prettest Kontrol (Konvensional) | .896         | 31 | .006 |
|                        | Posttest Kontrol (Konvensional) | .901         | 31 | .007 |

Pada tabel 4.11 hasil uji hipotesis menggunakan Uji T-Test menggunakan Shapiro Wilk dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ )  $\leq 0.05$ , perlu mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Ho1: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dengan kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.
- 2) Ho2: Terdapat perbedaan hasil siswa belajar pada kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dengan kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil pada model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) nilai T (t-statistic) 0.915, p-value 0.15. Sedangkan pada kelas konvensional nilai T (t-statistic) 0.901, p-value 0.07.

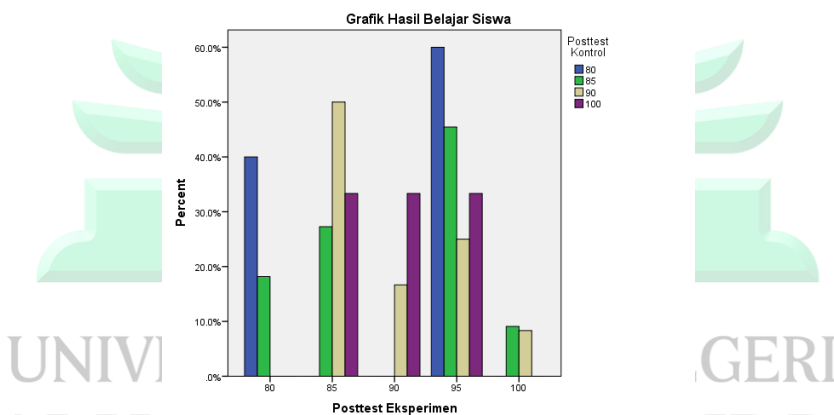
Karena  $p\text{-value} < 0.05$ , menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Berarti cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata pada pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dengan pembelajaran konvensional.

## E. Pembahasan

1. Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkan dengan memakai model pembelajaran *reading concept map group investigation*

(REMAP GI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil belajar merupakan output akhir dari proses pembelajaran yang tujuannya sebagai indikator keberhasilan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi optimalnya hasil belajar, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang interaktif disesuaikan dengan kondisi dan situasi serta disesuaikan pula dengan kebutuhan siswa. Karena pada hal ini guru memiliki peran yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setelah dilaksanakan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
Diagram Batang Hasil Posttest Eksperimen dan Kontrol Siswa

Hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata skor kelas eksperimen adalah 89.69, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata skor 87.58. Standar deviasi untuk kelas eksperimen adalah 6.082, sementara kelas kontrol memiliki standar deviasi 5.458. Skor minimum di kelas eksperimen adalah 80, sedangkan di kelas kontrol adalah 80. Skor

maksimum di kelas eksperimen mencapai 100, sementara di kelas kontrol adalah 100.

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut, kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) menunjukkan skor yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pemilihan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dianggap sangat sesuai. Selain terbukti meningkatkan skor rata-rata nilai, model ini juga sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini menggabungkan pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI), sehingga sangat cocok karena melatih siswa untuk bekerja sama dan meningkatkan hasil belajarnya. Menurut beberapa ahli, peningkatan hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh penerapan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI). Model ini memiliki beberapa keunggulan yang mendukung peningkatan hasil belajar. Menurut Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2015), menyoroti bahwa investigasi kelompok (*group investigation*) memberikan siswa kesempatan untuk melakukan penelitian dan presentasi, yang mengembangkan keterampilan penelitian dan presentasi. Keterampilan ini sangat penting

dalam meningkatkan hasil belajar, karena siswa lebih terlibat dan merasa memiliki pembelajaran mereka.

Penggunaan *concept map* membantu siswa dalam mengorganisir dan mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran menggunakan model *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP GI) menuntun siswa untuk belajar secara aktif dalam suatu kelompok ketika mengerjakan tugas. Proses belajar mengajar yang dikaitkan dengan tugas individu dan tugas kelompok akan berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir siswa. Selain itu, proses interkasi yang dilakukan dalam kelompok dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan hal ini nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Pengaruh model pembelajaran *reading concept map group investigation*

(REMAP GI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui terkait pengaruh model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024. Adapaun data penelitian seperti dalam tabel 4.8 berikut:



**Tabel 4.12**  
Descriptive Statistics

|                     | N  | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|---------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest Eksperimen  | 32 | 20    | 70      | 90      | 78.75 | 5.680          |
| Posttest Eksperimen | 32 | 20    | 80      | 100     | 89.69 | 6.082          |
| Pretest Kontrol     | 31 | 25    | 70      | 95      | 78.87 | 6.672          |
| Posttest Kontrol    | 31 | 20    | 80      | 100     | 87.58 | 5.458          |
| Valid N (listwise)  | 31 |       |         |         |       |                |

Berdasarkan hasil analisis data, skor rata-rata posttest pembelajaran IPAS kelas eksperimen yang diterapkan menggunakan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) adalah 89.69, sedangkan skor rata-rata untuk kelas kontrol yang diajarkan dengan menerapkan pembelajaran konvensional adalah 87.58. Selain perbedaan skor rata-rata, perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga diukur menggunakan uji deskriptif statistik.

Uji Normality pada hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan hasil signifikan, yaitu 0.15, yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini, dapat disusun kesimpulan bahwa memang terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) dan kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Sebelum diberikan perlakuan, hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Namun, setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI), terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *reading concept map group investigation* (REMAP GI) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024.

Temuan dari penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Prihatiningsih pada tahun 2017. Studi tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 104%, sedangkan kelas control sebesar 64% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran REMAP GI terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMPN 1 Turen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian pada penelitian ini maka kesimpulan yang dapat disusun dari penelitian ini adalah proses pembelajaran mata pelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP-GI) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan peserta didik yang diterapkan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* (kelas kontrol). Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis data menggunakan uji shapiro wilk pada kelas eksperimen yang memiliki kriteria nilai T (T-statistic) 0,915, p-value 0,15. Sedangkan kelas control memiliki kriteria nilai T (T-statistic) 0,901, p-value 0,07.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti akan memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian ini terhadap beberapa pihak. Adapun saran yang akan diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

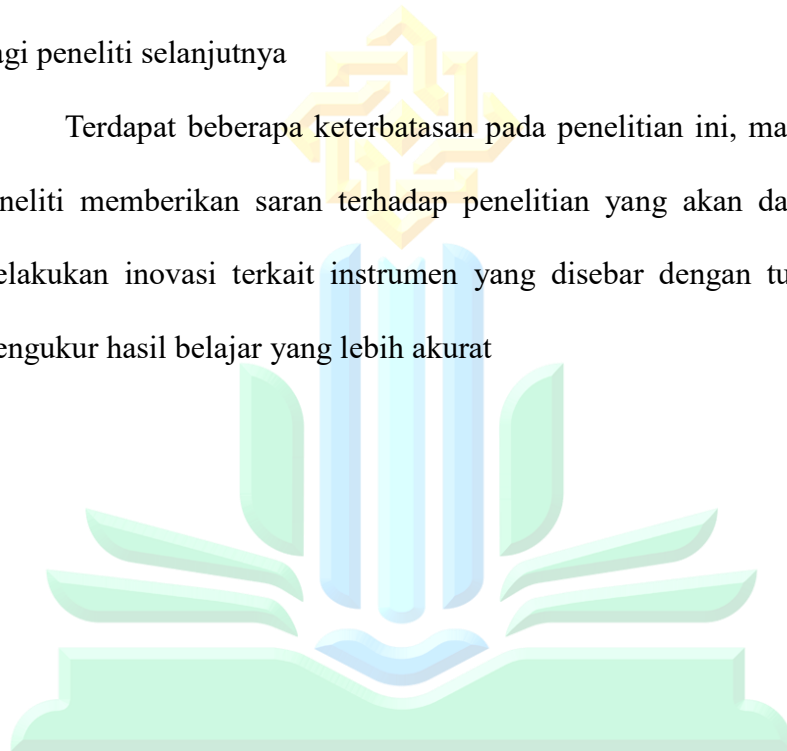
Model pembelajaran *Reading Concept Map Group Investigation* (REMAP-GI) dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi peserta didik

*Model Reading Concept Map Group Investigation (REMAP-GI)* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik disarankan untuk belajar secara lebih aktif agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal

3. Bagi peneliti selanjutnya

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, maka dari itu, peneliti memberikan saran terhadap penelitian yang akan datang untuk melakukan inovasi terkait instrumen yang disebar dengan tujuan dapat mengukur hasil belajar yang lebih akurat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSAKA

Ambiyar, *Pengukuran & Tes Dalam Pendidikan*. Padang: UNP PRESS, 2011.

Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014

Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limb. (2014)

Dahliani. “*The Correlation Between Students’ Interest And Learning Outcomes In Biology*”,2

Devi Sriandiani, “Pengaruh Model Pembelajaran Remap-GI terhadap hasil belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur (Studi Eksperimen di Kelas X MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”. Skripsi, Universitas Siliwangi, 2022.

E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

Euis Mulyasari, Hana Sakura, Deden Herdiana, “Pembelajaran Pemahaman Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Melalui Model Picture And Picture” *Journal of Elementary Education*, Vol. 05, No. 01, (2022).  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5681/317>

5

Hikmat Kamal, “Model Pembelajaran Pendidikan Menurut Al-Qur’an,” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* Vol. 15, no. 2, (2019)  
<https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1797>.

- Hirnanda Agustiawan and Hani Irawati, "Studi Literatur Pengaruh Group Investigation Terhadap Berpikir Kritis Dan Aktivitas Lisan Siswa," *Bioeduca: Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2021): 20–36.
- I Made Alit, Wandy Praginda, *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*, Bandung : PPPPTK, 2009 <https://library.nusantaraglobal.ac.id/repository/2016/47.pdf>
- Isna Fatimatuz Zahroh, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ips Di Mi," *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2020): 90–103, <https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.189>.
- Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.*, Bandung : Alfabeta CV 2016
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.*
- Khuswatun Khasanah, "Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 2 (2019): 152–64, <https://doi.org/10.37730/edutraind.v3i2.8>.
- Lucia Venda Christina and Firosalia Kristin, "Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4," *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2016): <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>.

Nurajannah, “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Sistem Reproduksi Kelas XI SMA Negeri 11 Enrekang” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

Nurlatifatul Khoiriyah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kognitif IPA Peserta Didik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020.

Nuryadi, et al, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.

Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”, Silabus, di akses pada 20 November 2023, <https://www.silabus.web.id/ruang-lingkup-pembelajaran-ilmu-pengetahuan-alam/>

Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2017.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang Undang Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Sofia,” Yuk Mengenal Apa Itu Peta Konsep” di akses pada 23 November 2023

<https://mediaindonesia.com/humaniora/440926/yuk-mengenal-apa-itu-peta-konsep>

Sriandiani Devi, “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading concept Mapping Group Investigation (REMAP GI)* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Konsep Jamur” Skripsi, Universitas Siliwangi, 2022

Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta : Kencana, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV. ALFABETA, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sulastri. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran

Sulthon, “Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)” *Elementary Journal*, Vol. 4, No. 1 ( 2016), 43.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/1969/pdf>

Surooso A. Yudianto, Manajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai. Bandung : Mughni Sejahtera, 2005.

Suyudi dan Agus, Dasar Dasar IPA, Malang : FMIPA UNM, 2003.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Wijayanti, et al., “Pengaruh model pembelajaran group investigation (gi) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas x sma negeri 1 mejayan kabupaten



madiun,” *Jurnal Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, Vol 3,  
No. 1, (2013), 14

Wina sanjaya, *Stategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,  
Bandung : Kencana. 2006.

Zubaida Siti dan Corebima, *Remap Coople (Reading – Concept Map – Cooperative Learning)*, Malang : aditya Media Publishing, 2016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annida Zulfia Hanum  
 Nim : 204101040001  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Instititusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Reading Concept Map Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V di MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024.”** Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan



**Annida Zulfia Hanum**  
 NIM.204101040001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran-2

### MATRIKS PENELITIAN

Nama : Annida Zulfia Hanum

NIM : 204101040001

Prodi : PGMI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Reading Concept Map Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V

MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024

| Judul  | Variabel  | Indikator  | Sumber Data   | Metode Penelitian   | Rumusan Masalah   | Hipotesis  |
|--|---|--|---|---|---|--|
| Pengaruh Model Pembelajaran Reading Concept Map Group Investigation Terhadap Hasil Belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>Model pembelajaran Reading Concept Map Group Investigation</li> <li>Hasil belajar</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Reading</i> (membaca)</li> <li><i>Concept Map</i> (Peta konsep)</li> <li><i>Group Investigation</i></li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Populasi seluruh peserta didik kelas V MI Nurul Islam Pasirian yang berjumlah 2 kelas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian:<br/><i>Quasi Eksperiment</i></li> <li>Jenis desain penelitian:<br/><i>Pretest-Posttest</i></li> </ol> | Apakah ada pengaruh model pembelajaran reading concept map group investigation terhadap hasil belajar IPA Peserta didik kelas V MI nurul islam pasirian ? | <p><b>Ho:</b> tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran reading concept map group investigation 9REMAP GI) Terhadap hasil belajar IPA Peserta</p> |

| Judul   | Variabel | Indikator | Sumber Data                     | Metode Penelitian  | Rumusan Masalah | Hipotesis   |
|---|----------|-----------|---------------------------------|--|-----------------|---|
| IPA Peserta Didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024 |          |           | 2. Sampel kelas VA dan Kelas VB | <p><i>Controll Group Design</i></p> <p>3. Teknik sampling: <i>Purposive Sampling</i></p> <p>4. Pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Angket</li> <li>• Tes</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <p>5. Keabsahan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> </ul> <p>6. Analisis data</p> <p><b>1. Analisis Deskriptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase hasil</li> </ul> |                 | <p>didik kelas V di MI Nurul Islam Pasirian</p> <p><b>Ha:</b> terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran reading concept map group investigation 9REMAP GI) Terhadap hasil belajar IPA Peserta didik kelas V di MI Nurul Islam Pasirian</p> |

| Judul | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian  | Rumusan Masalah | Hipotesis |
|-------|----------|-----------|-------------|--|-----------------|-----------|
|       |          |           |             | belajar siswa<br><b>2. Analisis Inferensia I</b><br>a. Uji Normalitas<br>b. Uji Homogenitas<br>c. <u>Uji hipotesis</u> |                 |           |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-6660/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI NURUL ISLAM PASIRIAN  
 Pasirian

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101040001  
 Nama : ANNIDA ZULFIA HANUM  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Reading Concept Map Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Achmad Junaidi Wicaksono, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Mei 2024

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

#### Lampiran 4. Jurnal Penelitian

| NO | WAKTU                 | URAIAN KEGIATAN   |
|----|-----------------------|---|
| 1  | Sabtu, 02 Maret, 2024 | Pra Penelitian  |
| 2  | Sabtu, 20 April 2024  | Konsultasi dengan Guru Mata Pelajaran IPAS Kelas V              |
| 3  | Senin, 06 Mei 2024    | Menyerahkan Surat izin penelitian                               |
| 4  | Selasa, 08 Mei 2024   | Pertemuan pertama kelas control dan kelas eksperimen            |
| 5  | Rabo, 09 Mei 2024     | Pertemuan kedua kelas eksperimen                                |
| 8  | Sabtu, 14 Mei 2024    | posttest kelas kontrol dan kelas eskperimen                     |
| 9  | Senin, 13 Mei 2024    | melengkapi data yang kurang                                     |
| 10 | Kamis, 16 Mei 2024    | Konfirmasi kepada waka kurikulum mengenai selesainya penelitian |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 5. Modul Ajar Kelas Eksperimen**

**MODUL AJAR IPAS  
KELAS V**

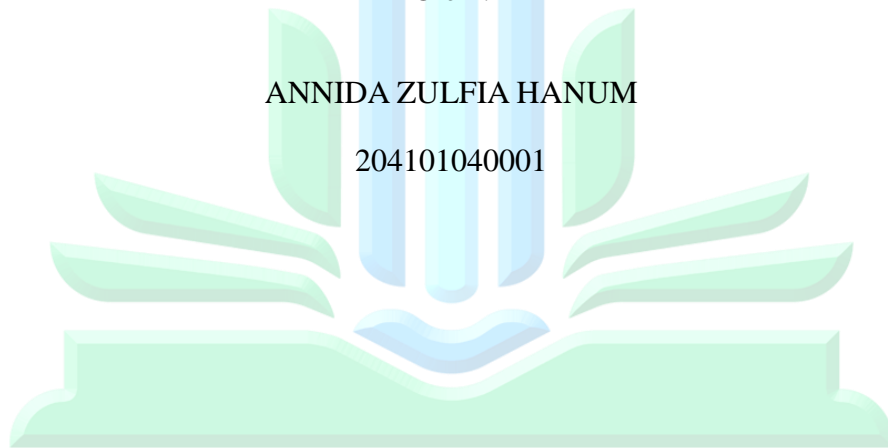


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

**ANNIDA ZULFIA HANUM**

**204101040001**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI**

**HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**TAHUN 2024**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**



| NO                    | KOMPONEN                        | DESKRIPSI  |                 |              |
|-----------------------|---------------------------------|--|-----------------|--------------|
| <b>INFORMASI UMUM</b> |                                 |  |                 |              |
| 1.                    | <b>IDENTITAS UMUM</b>           |  |                 |              |
|                       | Nama Penyusun                   | Annida zulfia hanum  | Jenjang Sekolah | SD/MI        |
|                       | Nomor Induk Mahasiswa           | 204101040001   | Kelas           | VA           |
|                       | Tahun Penyusunan                | 2024   | Alokasi Waktu   | 1x Pertemuan |
|                       | Nama Sekolah                    | MI Nurul Islam Pasirian  | Mata Pelajaran  | IPAS         |
| 2.                    | <b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>      |  |                 |              |
|                       | Fase Capaian                    | C  |                 |              |
|                       | Domain Capaian                  | <b>Mengamati</b><br>1. Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.   |                 |              |
|                       | Tujuan Pembelajaran             | 1. Melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat mendeskripsikan apa itu energi listrik dan perubahannya, serta pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan baik<br>2. Melalui kegiatan investigasi, Peserta dapat mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan dialirkan.<br>3. Melalui kegiatan membaca, Peserta dapat mencari tahu ragam jenis pembangkit listrik dengan baik |                 |              |
|                       | Kata Kunci                      | Energi listrik   |                 |              |
|                       | Pengetahuan dan Keterampilan    | Menyebutkan macam macam energi listrik   |                 |              |
| 3.                    | <b>PROFIL PELAJAR PANCASILA</b> |  |                 |              |
|                       | Profil Pelajar Pancasila        | Beriman, Berakhlaq Mulia, Gotong Royong, Tanggung Jawab, Bernalar kritis, Mandiri dan Kreatif  |                 |              |
| 4.                    | <b>SARANA DAN PRASARANA</b>     |  |                 |              |
|                       | Fasilitas                       | Lingkungan   |                 |              |
|                       | Lingkungan                      | Lingkungan Kelas   |                 |              |
| 5.                    | <b>TARGET PESERTA DIDIK</b>     |  |                 |              |
|                       | Kategori                        | Reguler  |                 |              |
| 6.                    | <b>JUMLAH PESERTA DIDIK</b>     |  |                 |              |
|                       | Jumlah Kelas VA                 | 32 Siswa   |                 |              |
| 7.                    | <b>Ketersediaan Materi</b>      |  |                 |              |
|                       | Pengayaan                       | Terlampir  |                 |              |
|                       | Alternatif penjelasan           | Tidak Ada  |                 |              |
| 8.                    | <b>MODEL PEMBELAJARAN</b>       |  |                 |              |
|                       | Model Pembelajaran              | REMAP-GI   |                 |              |
| 9.                    | <b>ASESMEN</b>                  |  |                 |              |
|                       | Target Penilaian                | Individu dan Kelompok  |                 |              |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
|     | Jenis Asesmen  | Formatif                    |
| 10. | <b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>   |                             |
|     | Pengaturan Siswa   | Klasikal                    |
|     | Metode   | Tanya Jawab dan Penugasan   |
| 11. | <b>MATERI AJAR, ALAT dan BAHAN</b>   |                             |
|     | Materi Ajar  | Buku guru, buku siswa, LKPD |
|     | Alat dan Bahan   |                             |
| 12. | <b>KEGIATAN PROSES PELAJARAN</b>   |                             |
|     | <p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>a. Persiapan Mengajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) guru mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan bermakna bagi peserta didik. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan ialah sebagaimana berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Materi ajar</li> <li>b). Peralatan Pembelajaran</li> <li>c). Media Pembelajaran</li> </ol> </li> </ol> <p>b. Kegiatan pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memulai proses pembelajaran dengan pembacaan doa dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>4) Guru menyampaikan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>5) Guru mengkaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p>c. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta peserta didik untuk membaca buku paket terkait materi energi listrik</li> <li>2) Guru meminta peserta didi membuat peta konsep sesuai dengan materi yang telah dibaca</li> <li>3) Guru membagi siswa membentuk 5 kelompok</li> <li>4) Guru membagikan alat dan bahan serta petunjuk kerja yang akan dilakukan</li> <li>5) Peserta didik membuat rangkaian listrik pararel Bersama anggota kelompoknyaa</li> <li>6) Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya serta menjelaskan rangkaian listrik pararel</li> <li>7) Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik</li> </ol> |                             |

|     |  |  |
|-----|--|--|
|     | d. Kegiatan penutup  |  |
|     | 1) Guru memberikan semangat dan motivasi terhadap untuk peserta didik agar selalu semangat belajar |  |
|     | 2) Guru memberikan pertanyaan refleksi terhadap peserta didik                                      |  |
|     | 3) Guru dan peserta didik bersama-sama berdoa untuk menutup proses pembelajaran                    |  |
| 13. | <b>REFLEKSI GURU</b>   |  |
|     | Pertanyaan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan efektif?</li> <li>2. Adakah kesulitan pada proses pembelajaran?</li> <li>3. Apakah peserta didik dapat memahami pembelajaran yang dilakukan?</li> <li>4. Apakah peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal?</li> <li>5. Apakah solusi dari kendala dan kesulitan yang dihadapi pada proses pembelajaran?</li> </ol> |
| 14. | <b>KRETERIA PENGUKURAN</b>   |  |
|     | Penilaian Pengetahuan  | Tes tulis dan praktikum  |
|     | Cara penilaian   | Observasi  |
| 15. | <b>REFLEKSI SISWA</b>  |  |
|     | Pertanyaan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses pembelajaran hari ini?</li> <li>2. Adakah materi yang sulit fahami?</li> </ol>  |
| 16. | Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  | Terlampir  |
| 17. | Buku Bacaan Siswa  | Buku Siswa   |
| 18. | Buku Bacaan Guru   | Buku Guru  |

Pasirian , 08 Mei 2024  
Praktikan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Annida Zulfia Hanum

NIM.204101040001

**MODUL AJAR IPAS  
KELAS V**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

**ANNIDA ZULFIA HANUM**

**204101040001**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI**

**HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
TAHUN 2024**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

| NO                    | KOMPONEN                        | DESKRIPSI  |                 |              |
|-----------------------|---------------------------------|--|-----------------|--------------|
| <b>INFORMASI UMUM</b> |                                 |  |                 |              |
| 1.                    | <b>IDENTITAS UMUM</b>           |  |                 |              |
|                       | Nama Penyusun                   | Annida zulfia hanum  | Jenjang Sekolah | SD/MI        |
|                       | Nomor Induk Mahasiswa           | 204101040001   | Kelas           | VB           |
|                       | Tahun Penyusunan                | 2024   | Alokasi Waktu   | 1x Pertemuan |
|                       | Nama Sekolah                    | MI Nurul Islam Pasirian  | Mata Pelajaran  | IPAS         |
| 2.                    | <b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>      |  |                 |              |
|                       | Fase Capaian                    | C  |                 |              |
|                       | Domain Capaian                  | <b>Mengamati</b><br>1. Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.   |                 |              |
|                       | Tujuan Pembelajaran             | 4. Melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat mendeskripsikan apa itu energi listrik dan perubahannya, serta pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan baik<br>5. Melalui kegiatan investigasi, Peserta dapat mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan dialirkan.<br>6. Melalui kegiatan membaca, Peserta dapat mencari tahu ragam jenis pembangkit listrik dengan baik |                 |              |
|                       | Kata Kunci                      | Energi listrik   |                 |              |
|                       | Pengetahuan dan Keterampilan    | Menyebutkan macam macam energi listrik   |                 |              |
| 3.                    | <b>PROFIL PELAJAR PANCASILA</b> |  |                 |              |
|                       | Profil Pelajar Pancasila        | Beriman, Berakhlaq Mulia, Gotong Royong, Tanggung Jawab, Bernalar kritis, Mandiri dan Kreatif  |                 |              |
| 4.                    | <b>SARANA DAN PRASARANA</b>     |  |                 |              |
|                       | Fasilitas                       | Lingkungan   |                 |              |
|                       | Lingkungan                      | Lingkungan Kelas   |                 |              |
| 5.                    | <b>TARGET PESERTA DIDIK</b>     |  |                 |              |
|                       | Kategori                        | Reguler  |                 |              |
| 6.                    | <b>JUMLAH PESERTA DIDIK</b>     |  |                 |              |
|                       | Jumlah Kelas VB                 | 31 Siswa   |                 |              |
| 7.                    | <b>Ketersediaan Materi</b>      |  |                 |              |
|                       | Pengayaan                       | Terlampir  |                 |              |
|                       | Alternatif penjelasan           | Tidak Ada  |                 |              |
| 8.                    | <b>MODEL PEMBELAJARAN</b>       |  |                 |              |
|                       | Model Pembelajaran              | Cooperative Learning   |                 |              |
| 9.                    | <b>ASESMEN</b>                  |  |                 |              |
|                       | Target Penilaian                | Individu dan Kelompok  |                 |              |

|     |   |                             |
|-----|---|-----------------------------|
|     | Jenis Asesmen   | Formatif                    |
| 10. | <b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>  |                             |
|     | Pengaturan Siswa  | Klasikal                    |
|     | Metode  | Tanya Jawab dan Penugasan   |
| 11. | <b>MATERI AJAR, ALAT dan BAHAN</b>  |                             |
|     | Materi Ajar   | Buku guru, buku siswa, LKPD |
|     | Alat dan Bahan  |                             |
| 12. | <b>KEGIATAN PROSES PELAJARAN</b>  |                             |
|     | <p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>d. Persiapan Mengajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) guru mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan bermakna bagi peserta didik. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan ialah sebagaimana berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a). Materi ajar</li> <li>b). Peralatan Pembelajaran</li> <li>c). Media Pembelajaran</li> </ol> </li> </ol> <p>e. Kegiatan pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memulai proses pembelajaran dengan pembacaan doa dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>4) Guru menyampaikan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>5) Guru mengkaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p>f. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mrnyiapkan media pelajaran yang berupa bentuk bentuk listrik (baterai, kabel, dll)</li> <li>2) Guru menghimbau agar peserta didik untuk membuka buku siswa</li> <li>3) Guru dan peserta didik bersama-sama membaca buku siswa</li> <li>4) Guru menjelaskan materi yang ada pada buku siswa dan melakukan tanya jawab</li> <li>5) Guru menghimbau agar peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulis</li> <li>6) Guru membagi membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>7) Guru membagikan kertas lembar kerja peserta didik yang berisi kuis</li> <li>8) masing masing kelompok mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan</li> <li>9) masing masing Peserta didik kemudian diberikan soal evaluasi</li> </ol> |                             |

|     |  |   |
|-----|--|---|
|     | e. Kegiatan penutup <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan semangat dan motivasi terhadap untuk peserta didik agar selalu semangat belajar</li> <li>2) Guru memberikan pertanyaan refleksi terhadap peserta didik</li> <li>3) Guru dan peserta didik bersama-sama berdoa untuk menutup proses pembelajaran</li> </ol> |   |
| 13. | <b>REFLEKSI GURU</b>   |   |
|     | Pertanyaan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Apakah pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan efektif?</li> <li>7. Adakah kesulitan pada proses pembelajaran?</li> <li>8. Apakah peserta didik dapat memahami pembelajaran yang dilakukan?</li> <li>9. Apakah peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal?</li> <li>10. Apakah solusi dari kendala dan kesulitan yang dihadapi pada proses pembelajaran?</li> </ol> |
| 14. | <b>KRITERIA PENGUKURAN</b>   |   |
|     | Penilaian Pengetahuan  | Tes tulis dan praktikum   |
|     | Cara penilaian   | Observasi   |
| 15. | <b>REFLEKSI SISWA</b>  |   |
|     | Pertanyaan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana proses pembelajaran hari ini?</li> <li>4. Adakah materi yang sulit fahami?</li> </ol>   |
| 16. | Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  | Terlampir   |
| 17. | Buku Bacaan Siswa  | Buku Siswa  |
| 18. | Buku Bacaan Guru   | Buku Guru   |

Pasirian , 08 Mei 2024

Praktikan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Annida Zulfia Hanum

NIM.204101040001



**Lampiran 7. Dokumentasi**



UNI NEGERI  
KIAI R SIDDIQ



### Lampiran 8. Instrumen Soal

Kerjakan Soal di Bawah Ini!

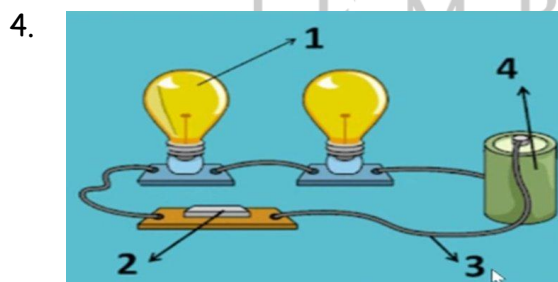
NAMA :

KELAS :

ABSEN :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan Perhatikan benda berikut!  
(1) lemari, (2) bolpoin, (3) parfum, (4) blender  
Benda yang hanya dapat berfungsi apabila mendapat energi listrik yaitu...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
2. Sepeda motor Pak Anton dapat menyala dan memancarkan cahaya karena mendapatkan energi listrik dari...
  - a. spion
  - b. aki
  - c. gardy
  - d. roda
3. Energi listrik merupakan energi yang berasal dari pergerakan benda yang sangat kecil yang disebut...
  - a. elektron
  - b. neutron
  - c. proton
  - d. ozon



Tino bersama teman-temannya membuat rangkaian listrik seperti gambar tersebut. Bagian rangkaian tersebut yang dapat memutuskan dan menyambungkan aliran listrik yaitu...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

5.

| NO | PILIHAN |
|----|---------|
| 1  | Roda    |
| 2  | Aki     |
| 3  | Kabel   |
| 4  | Batreai |
| 5  | PLN     |

zaki ditugaskan oleh Ibu guru untuk menuliskan sumber energi listrik. Agar tugas Zaki benar, maka dia harus menulis nomor...

- a. 1, 2, dan 5
- b. 1, 2, dan 3
- c. 2, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5

6. Diana membeli kabel listrik di toko. Kemudian dia mengelupas bagian luar kabel yang berwarna hitam sehingga terlihat bagian dalam kabel yang terbuat dari...

- a. emas
- b. besi
- c. tembaga
- d. plastic

7.



Benda pada gambar tersebut dapat mengubah energi listrik menjadi energi...

- a. gerak
- b. cahaya
- c. bunyi
- d. panas

8.



Benda pada gambar tersebut dapat kita lihat pada suatu ruangan. Fungsinya agar orang yang berada dalam ruangan tidak kepanasan. Benda tersebut dapat mengubah energi listrik menjadi energi...

- a. gerak
- b. panas
- c. bunyi
- d. cahaya

9. Mita membuat rangkaian listrik sederhana dengan menggunakan 2 lampu, kabel, dan 1 baterai. Lampu dapat menyala pada rangkaian tersebut. Kemudian Dwita menambahkan 1 baterai lagi, maka lampu akan...

- a. mati (padam)
- b. menyala lebih redup
- c. menyala lebih terang
- d. menyala seperti dengan 1 baterai

10. Adit memasang baterai pada senter sehingga senter dapat menyala. Tiba-tiba Adit melepas baterai lalu memasangnya secara terbalik pada senter, maka senter tersebut akan...

- a. menyala seperti semula
- b. menyala lebih terang
- c. menyala lebih redup
- d. mati (padam)

11.



Pembangkit listrik pada gambar tersebut memanfaatkan...

- a. air
- b. angin
- c. cahaya matahari
- d. panas bumi

12. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) oven
- 2) radio
- 3) blender
- 4) rice cooker

Benda-benda yang mengubah energi listrik menjadi energi panas ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

13.



Fungsi benda pada gambar tersebut yaitu...

- a. menyalurkan listrik dari sakelar
- b. menyalurkan listrik dari pembangkit listrik

- c. menyimpan listrik dari sakelar
- d. menyimpan listrik dari pembangkit listrik

14. Pembangkit listrik yang menggunakan gas alam sebagai bahan bakar untuk menghasilkan energi listrik disebut...

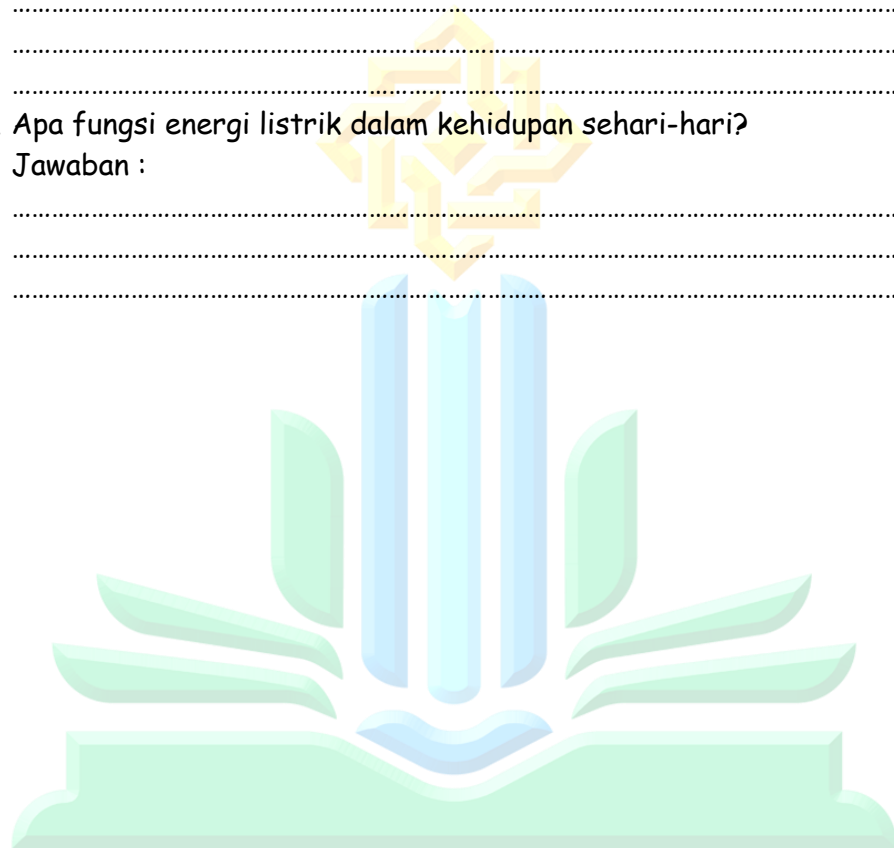
Jawaban :

.....  
.....  
.....

15. Apa fungsi energi listrik dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban :

.....  
.....  
.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9. Hasil Uji Validasi Ahli

### A. PENGANTAR

Berdasarkan dengan adanya penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Reading Concept Map Group Investigation (REMAP GI) terhadap hasil belajar IPA peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Pasirian Tahun Pelajaran 2023/2024 Tahun Pelajaran 2023/2024”, penulis bermaksud mengadakan validasi materi pembelajaran yang akan di gunakan dalam penelitian ini. Validasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan soal dengan materi pembelajaran, sehingga nantinya diketahui layak atau tidaknya tersebut digunakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan soal dan materi. Sebelumnya peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaannya bapak/ibu mengenai lembar validasi ini

### B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan soal dan angket terkait materi Energi listrik

### C. Identitas ahli materi

Nama : Shidiq A  
 NIP : 190000232019021007  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat :  
 Pekerjaan : Dosen  
 Instansi Kerja : UIN KHAs Jember

### D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon bapak/ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini

1. Bapak/Ibu dimohon mengisi data pribadi pada identitas ahli matri

fu.  
 Shidiq A.

2. Bapak/ibu dimohon membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar instrument dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai menurut bapak/ibu sesuai

| NO | Aspek Penilaian<br>adalah sebagai berikut :  | Nilai |   |   |   |   |
|----|--|-------|---|---|---|---|
|    |  | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Kejelasan judul soal<br>- Skor 5 : Sangat baik   | ✓     |   |   |   |   |
| 2  | Jenis dan ukuran huruf sesuai<br>- Skor 4 : Baik   | ✓     |   |   |   |   |
| 3  | Soal tidak memuat pertanyaan yang mengaharah pada hal negatif<br>- Skor 3 : Cukup  | ✓     |   |   |   |   |
| 4  | Kejelasan gambar yang disediakan<br>- Skor 2 : Kurang baik<br>- Skor 1 : Tidak baik  | ✓     |   |   |   |   |
| 5  | Bahasa yang dipakai mudah dipahami   |       |   | ✓ |   |   |
| 6  | 4. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, keseimbangan penggunaan soal dengan materi pembelajaran<br>Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian soal dengan materi pembelajaran | ✓     |   |   |   |   |
| 7  | Kejelasan petunjuk penugasan dalam mengerjakan soal  | ✓     |   |   |   |   |
| 8  | soal yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran  | ✓     |   |   |   |   |
| 9  | Soal yang diberikan sudah sesuai dengan indikator pembelajaran   |       | ✓ |   |   |   |
| 10 | Keseuain waktu yang disediakan sesuai dengan bobot soal  | ✓     |   |   |   |   |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM PASIRIAN**

BHP. NAHDLATUL ULAMA NOMOR : AHU-119.AH.01.08.Tahun 2013  
 NSM : 111235080064 NPSN : 60715336

(Status TERAKREDITASI B)  
 Jalan Masjid Besar Nurul Huda Pasirian  
 email : mi.nuris.pasirian@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : KM/135/B2.08/VI/2024

Kepada Yth.  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 di  
 Jember

Dengan hormat,  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MIS Nurul Islam Pasirian, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : ANNIDA ZULFIA HANUM  
 NIM : 204101040001  
 Semester : Delapan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah menyelesaikan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Reading Concept Map Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V MIS Nurul Islam Pasirian pada tanggal 06 Mei 2024.

Demikian surat rekomendasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Pasirian, 03 Juni 2024

Kepala Madrasah



Achmad Junaidi Wicaksono, S.Pd



## Lampiran 11. Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### A. Data Diri

Nama : Annida Zulfia Hanum  
 NIM : 204101040001  
 TTL : Lumajang, 19 Januari 2002  
 Alamat : Dusun Purut, RT 006, RW 004, Bades, Pasirian,  
 Lumajang  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Email : [aannida@gmail.com](mailto:aannida@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan:

1. TK : TK 08 Nurul Islam Bades
2. Sekolah Dasar : MI 02 Nurul Islam Bades
3. Sekolah Menengah Pertama : MTs Nurul Islam Bades
4. Sekolah Menengah Atas : MA Nurul Islam Bades
5. Perguruan Tinggi : UIN KH Achmad Siddiq Jember